

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DALAM MENGATASI MASALAH PENYESUAIAN DIRI DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun Oleh:

M. FIKRI ARRIDHO
NIM. 11613102797

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H / 2023

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru*, yang ditulis oleh M. Fikri Arridho, NIM. 11613102797 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 04 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


H. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Pembimbing


Dr. Tohirin, M. Pd

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru*, yang ditulis oleh M. Fikri Arridho, NIM. 11613102797, telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Juli 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Kosentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1444 H
11 Juli 2023 M

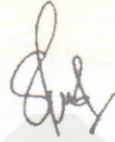
Mengesahkan, Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.

Penguji II



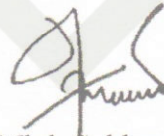
Suci Habibah, M. Pd

Penguji III



Raja Rahima MRA, S. Pd. I., M. Pd., Kons.

Penguji IV



Mhd. Subhan, M. Ed., Ph. D., C. Ht.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP.196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fikri Arridho
NIM : 11613102797
Tempat/Tgl Lahir : Tanjungbatu, 31 Oktober 1997
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behavioral* dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dari penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



M. Fikri Arridho
NIM.11613102797

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bersyukur Kehadirat Allah Swt., *Alhamdulillahirabbil'aalamiin*, ber-shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, *Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad wa' alaa aali sayyidinaa Muhammad*. Limpahan karunia serta nikmat yang Allah Swt. berikan, ajaran dan tuntunan Nabi Muhammad SAW, membuat skripsi ini dapat terselesaikan, dengan judul “Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behavioral* dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Tohirin, M. Pd adalah dosen dengan latar belakang pendidikan Bimbingan Konseling dan mengajar pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Suska Riau, sebagai pembimbing dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih. Berkat pemikiran, ilmu, waktu, dan dukungan yang mendalam, skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, motivasi, tauladan, dan peringatan dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada Papa Rojikin dan Mama Lasmi Hayati, S. Pd, semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Serta kakak dan adik kembar yang selalu mendoakan dan motivasi untuk terus semangat,

semoga diberikan rezeki berlimpah, Aamiin. Atas semua dukungan kalian semua penulis mengucapkan terima kasih.

Ucapan terimakasih selanjutnya, disampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan membantu, mendukung, serta do'a dalam upaya memperoleh gelar sarjana ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., sebagai Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S. PT., M. Sc., Ph. D., sebagai Wakil Rektor III, staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar, M. Ag., selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan II, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S. Pd., M. Pd., dan Wakil Dekan III, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons.
3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag., sebagai Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Dr. Drs. Mudasir, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., yang merupakan dosen Penasehat Akademik selama pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak dan Ibu staf atau pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, secara khusus staf jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Ibu Indrawati, M. Pd., sebagai Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Ummi Khalsum, S. Psi., sebagai guru BK di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru
8. Kepada teman-teman SHP sebagai orang-orang yang telah berjasa dalam menyediakan tempat untuk kuliah dan hidup di perantauan.
9. Muhammad Dedi Saputra, sebagai sahabat bertukar piring, fikiran dan pengalaman.
10. Amri Jamil Tanjung, S. Pd., dan Abdul Rahman Aulia Nasution sebagai sahabat dan penopang hidup selama di perantauan.
11. Seluruh teman-teman BK A16 jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau.

Semoga Allah Swt senantiasa meridhoi segala apa yang telah diberikan baik materi maupun non materi. Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak yang terlibat dalam menyelesaikan studi.

Skripsi ini telah ditulis dengan kegigihan dan keseriusan yang mendalam, serta berupaya untuk menjadikan karya ilmiah yang baik dan bermanfaat. Dengan usaha yang telah dilakukan, masih terdapat kekurangan dan kesalahan dari berbagai aspek dan pandangan pembaca, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan perbaikan dari berbagai pihak. Terima kasih.

Pekanbaru, 01 Dzulhijjah 1444 H
19 Juni 2023 M

Penulis

Muhammad Fikri Arridho
NIM. 11613102797

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah, bersyukur atas segala nikmat dan karunia Mu yaa Allah. Shalawat serta Salam, senantiasa untuk Rasulullah SAW. Kebahagiaan yang hadir dalam pencapaian ini, semoga mendapat berkah Mu, dan bermanfaat dalam menjalani kehidupan yang akan dilalui dengan gelar yang dititipkan.

Dengan hati yang tulus, niat yang ikhlas, perjuangan yang dilalui, ku persembahkan karya ini untuk keluargaku tercinta, Papa Rojikin, Mama Lasmi Hayati, S. Pd,. Karya beserta proses yang dilalui, tidak akan mampu membalas jasa, do'a, dan dukungan yang telah ku terima selama ini. Namun, sebagai anak laki-laki satu-satunya dalam keluarga, melalui karya ini aku menitipkan buah dari pengorbanan, harapan, dan tauladan yang tak terhingga dari keluarga tercinta. Papa, Mama, Kakak, dan si kembar karya ini akan menjadi saksi bahwa, kalian sukses mewujudkan pendidikan yang baik bagi keluarga, dengan selesainya anak bujangmu ini dari perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk kerabat, sahabat, dan teman, terima kasih atas dukungan, motivasi yang selalu terbagi, lantunan do'a dari dekat dan kejauhan, kalimat penyejuk dikala susah, serta peringatan dalam kekhilafan, semoga Allah Swt. Meridhoi.

Muhammad Fikri Arridho

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

“Berjuang Hingga Akhir”

“Memandang Sesuatu Harus dengan berfikir realistik”

*Akan Selalu Ada Suatu Masa Dimana Kau Terheran dengan Apa yang Dirasa
Lalu Bingung ingin Segera Bertanya Apakah Ini hanya KHAYALAN, Sebuah
REALITA ataukah FATAMORGANA Belaka”*

(Penulis)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PENYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
1. Penyesuaian diri	6
2. Pendekatan Behavioral	6
3. Layanan Konseling Kelompok	7
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	7
1. Fokus Penelitian.....	7
2. Sub Fokus Penelitian	7
3. Rumusan Masalah atau Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II ACUAN TEORI	10
A. Penyesuaian Diri.....	10
1. Pengertian Penyesuaian Diri.....	12
2. Ciri-ciri Penyesuaian Diri yang Efektif	14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ciri-ciri Penyesuaian Diri yang tidak efektif.....	15
4. Proses Penyesuaian Diri	20
5. Pengertian Pendekatan <i>Behavioral</i>	20
6. Asumsi Dasar Pendekatan <i>Behavioral</i> tentang Manusia.....	22
7. Tujuan Pendekatan <i>Behavioral</i>	26
B. Layanan Konseling Kelompok	28
1. Pengertian Layanan Konseling Kelompok	28
2. Tujuan Layanan Konseling Kelompok	31
3. Fungsi Layanan Konseling Kelompok	31
4. Tahap-tahap Kegiatan Konseling Kelompok.....	33
5. Peran Pemimpin Kelompok.....	35
6. Peran Anggota Kelompok.....	36
7. Kelompok yang Efektif.....	37
8. Peranan dan Fungsi Konselor dalam Konseling Kelompok Pendekatan <i>Behavioral</i>	38
C. Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Behavioral</i>	41
1. Tahap Permulaan	41
2. Tahap Pelaksanaan.....	42
3. Tahap Akhir	42
D. Penelitian Relevan	47
E. Definisi Operasional.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	52
C. Informan	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Wawancara	54
2. Dokumentasi	54
E. Langkah-langkah Penelitian	55
1. Pra Lapangan	55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lapangan.....	55
3. Analisis	57
F. Teknik Analisis Data	58
G. Triangulasi Data	59
1. Triangulasi Sumber.....	60
2. Triangulasi Teori	60
3. Triangulasi Metode	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	62
1. Sejarah Singkat SMPN 40 Pekanbaru.....	62
2. Motto, Visi, dan Tujuan Sekolah	64
3. Struktur Organisasi SMPN 40 Pekanbaru.....	67
4. Tugas-tugas Organisasi SMPN 40 Pekanbaru	67
a. Kepala sekolah	67
b. Waka Kurikulum.....	69
c. Waka Kesiswaan	69
d. Waka Sarana dan Prasarana	70
e. Waka Hubungan Masyarakat	71
f. Wali Kelas.....	71
g. Keadaan Guru.....	72
h. Keadaan Siswa	72
i. Sarana dan Prasarana.....	73
B. Penyajian Data	73
1. Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Behavioral</i>	73
2. Tahap-tahap Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Behavioral</i>	74
a. Tahap Permulaan	74
b. Tahap Pelaksanaan.....	76
c. Tahap Akhir	77
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor Pendukung	78
b. Faktor Penghambat	79
C. Analisis Data	80
1. Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Behavioral</i>	80
2. Tahap-tahap Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Behavioral</i>	81
a. Tahap Permulaan	81
b. Tahap Pelaksanaan	82
c. Tahap Akhir	82
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	82
a. Faktor Pendukung	82
b. Faktor Penghambat	83
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Proses Analisis Data Skema Miles dan Huberman	59
Gambar IV.1	Struktur Organisasi SMPN 40 Pekanbaru	67



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jadwal Penelitian	52
Tabel III.2	Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	56



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 2	Pedoman Wawancara Guru BK
LAMPIRAN 3	Pedoman Wawancara Siswa
LAMPIRAN 4	Transkrip Wawancara Guru BK 1
LAMPIRAN 5	Transkrip Wawancara Guru BK 2
LAMPIRAN 6	Transkrip Wawancara Siswa 1
LAMPIRAN 7	Transkrip Wawancara Siswa 2
LAMPIRAN 8	Transkrip Wawancara Siswa 3
LAMPIRAN 9	Transkrip Wawancara Siswa 4
LAMPIRAN 10	Transkrip Wawancara Siswa 5
LAMPIRAN 11	Data Hasil Wawancara Guru BK 1
LAMPIRAN 12	Data Hasil Wawancara Guru BK 2
LAMPIRAN 13	Data Hasil Wawancara Siswa 1
LAMPIRAN 14	Data Hasil Wawancara Siswa 2
LAMPIRAN 15	Data Hasil Wawancara Siswa 3
LAMPIRAN 16	Data Hasil Wawancara Siswa 4
LAMPIRAN 17	Data Hasil Wawancara Siswa 5
LAMPIRAN 18	Surat Balasan Prariset
LAMPIRAN 19	Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
LAMPIRAN 20	Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan dan Politik
LAMPIRAN 21	Surat Riset dari Dinas Pendidikan Prov. Riau
LAMPIRAN 22	Surat Balasan Riset dari SMPN 40 Pekanbaru
LAMPIRAN 23	Blanko Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 24	Cover ACC Skripsi
LAMPIRAN 25	Nota Perbaikan Skripsi

LAMPIRAN 26 Laiseg

LAMPIRAN 27 Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Fikri Arridho, (2023): Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behavioral* dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru, 2) faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian ini di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Objek penelitian ini adalah 2 guru BK dan 5 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru BK telah melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* sesuai dengan prosedur, dengan memberikan tahap-tahap yang ada pada konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral*, adapun tahap-tahapnya yaitu tahap permulaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Faktor pendukungnya adalah wali kelas yang telah mengizinkan siswanya yang sedang mengikuti mata pelajarannya mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* yang dilakukan guru BK. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dalam segi waktu yang kurang karena guru BK tidak mendapatkan jam khusus untuk masuk ke kelas dan terhambat oleh tempat pelaksanaan karena ruang guru BK yang masih kurang luas untuk ditempati oleh banyak orang.

Kata Kunci: *Layanan Konseling Kelompok dan Pendekatan Behavioral*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Fikri Arridho, (2023): The Implementation of Group Counseling Service with Behavioral Approach in Dealing with Adjustment Problems at State Junior High School 40 Pekanbaru

This research aimed at finding out 1) the implementation of group counseling service with behavioral approach in dealing with adjustment problems at state junior high school 40 pekanbaru, and 2) the factors supporting and obstructing the implementation of group counseling service with behavioral approach in dealing with adjustment problems at State Junior High School 40 pekanbaru. It was qualitative descriptive research. Interview, and documentation were the techniques of collecting data. The place of this research was State Junior High School 40 Pekanbaru. The data in this research were analyzed with the steps of data collection, data reduction, data display, drawing conclusions, and verification. The objects of this research were 2 Guidance and Counseling teachers and 5 student. The research findings indicate that Guidance and Counseling teachers have implemented of group counseling service with behavioral approach in accordance with procedures, by providing the stages that exist in group counseling service with behavioral approach, the stages are the initial stage, the implementation stage and the final stage. The factors supporting is the homeroom teachers allowed their subject to take part in group counseling service activities with behavioral approach carried out by Guidance and Counseling teachers. While the obstructing factor is time because Guidance and Counseling teachers did not get special hours to enter class, and the place of implementation because Guidance and Counseling teacher's room was still not large enough to be occupied by many people.

Keywords: *Group Counseling Service and Behavioral Approach*

ملخص

محمد فكري الرضا، (2023): تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي بالنهج السلوكي في المدرسة المتوسطة الحكومية 40 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد (1) تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي مع نهج سلوكي في المدرسة المتوسطة الحكومية 40 بكنبارو، (2) العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لتنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي مع نهج سلوكي في المدرسة المتوسطة الحكومية 40 بكنبارو. هذا النوع من البحث هو طريقة وصفية نوعية وجمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلة والتوثيق. مكان هذا البحث هو المدرسة المتوسطة الحكومية 40 بكنبارو. تم تحليل البيانات في هذا البحث من خلال مراحل جمع البيانات وتقليلها وعرضها واستخلاص النتائج والتحقق منها. أفراد هذا البحث معلمًا التوجيه والإرشاد، و5 تلاميذ من الصف السابع. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي باستخدام النهج السلوكي لا يزال غير جيد، كما يتضح من ندرة تقديم الخدمات في هذه المدرسة. يتم تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي النادرة مع النهج السلوكي بسبب عدة عوامل، بما في ذلك القيود من حيث عدم كفاية الوقت، لأن إجراء خدمات الإرشاد الجماعي مع النهج السلوكي يستغرق وقتًا طويلًا بحيث تكون فعالة في تنفيذه. العوامل التي تدعم تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي بالنهج السلوكي هي أن معلمي التوجيه والإرشاد يحصلون على الدعم والتعاون من الأطراف المهتمة الأخرى لنجاح أنشطة الإرشاد الجماعي مع نهج سلوكي. ومعلم الصف الذي سمح لتلاميذه الذين يأخذون موضوعهم بالمشاركة في أنشطة خدمة الإرشاد الجماعي مع نهج سلوكي نفذه معلمو التوجيه والإرشاد. في حين أن العامل المثبط هو من حيث الوقت الأقل لأن معلمي التوجيه والإرشاد لا يحصلون على ساعات خاصة لدخول الفصل ويعيقه مكان التنفيذ لأن غرفة معلمي التوجيه والإرشاد لا تزال غير كبيرة بما يكفي ليحتلها الكثير من الناس.

الكلمات الأساسية: خدمات الإرشاد الجماعي والنهج السلوكي



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Penyesuaian diri menjadi aspek yang penting dalam kehidupan manusia baik dipandang dari sisi pendidikan, masyarakat, maupun kehidupan pribadi di dalam rumah. Akan tetapi tidak semua individu bisa berinteraksi dengan baik. Begitu juga dengan individu di lingkungan sekolah saat ini. Masalah penyesuaian diri yang terjadi dan dialami anak di sekolah pada umumnya timbul ketika anak mulai memasuki sekolah baru yaitu masa transisi dari SD ke SMP, di mana anak sedang memasuki masa-masa remaja baik secara fisiologis maupun psikologis yaitu usia di mana anak akan mulai merasa ada perubahan yang terjadi pada dirinya baik secara fisik maupun secara psikis.

Kehidupan remaja sehari-hari tidak lepas dari keterikatan, interaksi dengan orang lain. Saling berinteraksi merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu untuk saling memperoleh pertolongan, menjalin keakraban, memberi kegembiraan, memotivasi, mengkritisi, dan memberi saran. Interaksi akan berhasil jika remaja tersebut mampu mengembangkan penyesuaian dirinya.¹ Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berhubungan sosial, baik kurangnya kemampuan siswa dalam bergaul, beradaptasi dengan lingkungan baru, merasa minder, sulit memulai pertemanan dengan orang baru, sulit berkomunikasi dengan guru, dan tidak berani mengungkapkan pendapat.

¹ Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan (Pengembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 204

Peralihan dari SD ke SMP memerlukan penyesuaian diri yang baru, mereka mulai mengenal lingkungan sekolah yang baru, dan sistem baru yang ada di sekolah, diantaranya pengenalan dengan guru yang memiliki berbagai macam sifat dan kepribadian, teman-teman yang berasal dari keluarga berlatar belakang berbeda, teman-teman dengan status ekonomi berbeda, dan sebagainya. Maka dari itu perlunya kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap situasi yang beragam, agar bisa berinteraksi dengan baik di lingkungan tersebut.

Dalam melaksanakan layanan konseling kelompok bisa menggunakan berbagai macam pendekatan, salah satunya yaitu pendekatan *Behavioral*. Pendekatan *Behavioral* memandang manusia sebagai sesuatu yang dapat dirubah. Tingkah laku manusia dapat dibentuk sesuai dengan yang diinginkan. Pendekatan *Behavioral* membantu manusia untuk mengontrol atau mengubah tingkah lakunya dan fungsi pendekatan ini adalah memberikan perhatian khusus pada dampak lingkungan atas dirinya. Menurut pandangan *Behavioral* kepribadian manusia itu pada hakikatnya adalah perilaku. Perilaku dibentuk berdasarkan hasil dari segenap pengalamannya berupa interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya, tidak ada manusia yang sama karena faktanya manusia memiliki pengalaman yang berbeda dalam kehidupannya. Kepribadian seseorang merupakan cerminan dari pengalaman, yaitu situasi atau stimulus yang diterimanya, dan dalam memahami kepribadian manusia dilihat dari perilakunya yang nampak. Adapun tujuan dari pendekatan *Behavioral* menurut Gladding yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya, konselor ingin membantu klien untuk bertingkah laku dengan baik terhadap kondisi kehidupannya, dan mencapai tujuan pribadi dan profesionalnya. Jadi, fokusnya adalah mengubah atau menghapuskan tingkah laku maladaptif yang ditunjukkan klien, sambil membantunya mendapatkan cara bertindak yang sehat dan konstruktif. Menghapus suatu tingkah laku saja tidaklah cukup, tindakan yang tidak produktif harus diganti dengan cara memberi tanggapan yang produktif.²

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa konselor yang menggunakan pendekatan *Behavioral* bertujuan untuk membantu klien agar bisa menyesuaikan tingkah laku dengan baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. Tingkah laku klien yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku akan dihapuskan sehingga klien yang sebelumnya belum bisa bertingkah laku dengan baik akan mampu bertingkah laku yang sewajarnya. Pendekatan *Behavioral* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan berkaitan dengan perubahan tingkah laku. Tingkah laku yang diubah adalah tingkah laku yang tingkah laku bermasalah. Namora L Lubis, mengemukakan bahwa:

Perilaku bermasalah dalam pendekatan *Behavioral* adalah perilaku yang tidak sesuai atau tidak tepat dengan yang diharapkan oleh lingkungan. Penetapan perilaku bermasalah mengacu pada perbedaannya dengan perilaku normal yang menekankan aspek penyesuaian diri dengan lingkungan. Perilaku yang salah ini dapat ditandai dengan munculnya konflik antara individu dengan lingkungannya. Hal inilah yang mengakibatkan ketidakpuasan dan kesulitan dalam diri individu.³

Tidak semua individu mampu untuk bertingkah laku yang baik, dikarenakan proses belajar antara satu individu dengan individu lain berbeda-beda. Pendekatan *Behavioral* dapat dilakukan oleh konselor untuk membantu klien agar bisa bertingkah laku secara baik. Pendekatan *Behavioral* ini dapat

²Gladding, *Konseling Profesi yang Menyeluruh*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 261

³Namora L Lubis, *Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 169

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya dapat dilakukan dengan metode konseling kelompok, dalam memberikan layanan konseling kelompok bisa diberikan dengan beberapa pendekatan, salah satunya yaitu pendekatan *Behavioral*.

Untuk mendapatkan tingkah laku yang lebih baik bisa dibantu melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Tujuan konseling untuk membantu siswa mengatasi permasalahannya dan membantu siswa menjadi pribadi yang lebih mandiri. Layanan bimbingan dan konseling ada beberapa macam, salah satunya layanan konseling kelompok. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, terdapat empat komponen, yaitu layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem. Konseling kelompok terdapat dalam layanan responsif.

Menurut Sukardi, Konseling Kelompok adalah “Layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok”⁴

SMP Negeri 40 Pekanbaru salah satu sekolah menengah di Pekanbaru yang didirikan oleh pemerintah daerah pada tahun 2014 dengan nomor SK No. 72 Tahun 2014 Tanggal 17 Februari dan berstatus sekolah Negeri. Adapun alamat SMP Negeri 40 Pekanbaru adalah di jalan Garuda Sakti KM 3, Gg

⁴Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketitiran, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Penulis juga melakukan wawancara awal dengan Guru bimbingan konseling di SMP Negeri 40 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa Guru bimbingan konseling di SMP Negeri 40 Pekanbaru telah melaksanakan berbagai macam layanan yang ada dalam bimbingan konseling, salah satunya layanan konseling kelompok. Dalam memberikan layanan konseling kelompok guru bimbingan konseling juga telah memberikan beberapa pendekatan, salah satunya yaitu pendekatan *Behavioral*.⁵ Dalam menggunakan pendekatan *Behavioral* masalah yang diselesaikan oleh guru bimbingan konseling adalah penyesuaian diri.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada saat studi pendahuluan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah, dengan judul **“Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behavioral* dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, sebagai berikut:

⁵Wawancara awal dengan guru BK, Tanggal 13 Desember 2021 di Ruang BK Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyesuaian Diri

Siswanto berpendapat bahwa penyesuaian diri dapat dipahami sebagai mengatur kembali ritme hidup atau jadwal harian. Orang memiliki penyesuaian diri yang baik bila bisa menerima keterbatasan yang tidak dapat dirubah.⁶

2. Pendekatan *Behavioral*

Menurut Corey, ciri-ciri pendekatan *Behavioral* adalah:

- a. Pemusatan perhatian kepada tingkah laku yang tampak dan spesifik.
- b. Kecermatan dan penguraian tujuan-tujuan treatment.
- c. Perumusan prosedur *treatment* yang spesifik yang sesuai dengan masalah.
- d. Penaksiran objektif atas hasil-hasil terapi.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pendekatan *Behavioral* berfokus pada tingkah laku yang tampak, tingkah laku yang ditampilkan individu yang bisa diamati secara langsung. Demi tercapainya hasil yang maksimal, maka seorang konselor harus cermat dalam menguraikan pernyataan dan disesuaikan dengan masalah klien. Pendekatan yang digunakan juga harus sesuai dengan permasalahan yang dialami klien, serta penafsiran hasil proses konseling dilakukan secara objektif, yaitu dalam menjelaskan hasil konseling benar-benar disampaikan hasil yang sebenarnya dan apa adanya tanpa ada perubahan data individu yang bersangkutan.

⁶ Siswanto, *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 34

⁷G. Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi, (Terjemahan)*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 196

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok adalah layanan yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang konseling (yaitu bidang konseling pribadi, sosial, belajar, dan karier).⁸

Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka fokus penelitian ini adalah: implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan sub fokus penelitian di atas, ditetapkan sub fokus penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru
- b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru

⁸Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 54

3. Rumusan Masalah atau Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek, yaitu:

- a. Bagi penulis, untuk dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman khususnya yang berkaitan dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri dan untuk memperoleh persyaratan kelulusan Strata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar S. Pd.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan bagi guru bimbingan konseling tentang implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- c. Bagi fakultas atau kampus, penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi bimbingan konseling.
- d. Bagi pengguna penelitian (*user*), penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.
- e. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai dasar pemikiran untuk mengembangkan implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

ACUAN TEORI

A. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Pada mulanya penyesuaian diri diartikan sama dengan adaptasi (*Adaptation*). Padahal adaptasi ini pada umumnya lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, fisiologis, atau biologis. Misalnya, seseorang yang pindah-pindah tempat dari daerah panas ke daerah dingin harus beradaptasi dengan iklim yang berlaku di daerah dingin tersebut.⁹ Membahas tentang pengertian penyesuaian diri, menurut Sunarti (dalam Mohammad Ali dkk) dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu:

- a. Penyesuaian diri sebagai adaptasi (*adaptation*),
- b. Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*conformity*) dan
- c. Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*).¹⁰

Sunarti (dalam Mohammad Ali dkk) juga mengemukakan Beberapa pengertian penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian berarti adaptasi, dapat mempertahankan eksistensinya, atau bisa *Survive* dan memperoleh kesejahteraan jasmaniah dan rohaniah, dan dapat melakukan relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial.
- 2) Penyesuaian dapat juga diartikan sebagai konformitas, yang berarti menyesuaikan sesuatu dengan standar atau prinsip.

⁹ Mohammad Ali Dkk, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 173

¹⁰*Ibid*, hlm. 173

- 3) Penyesuaian juga dapat diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasikan respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa mengatasi segala macam konflik, kesulitan dan frustrasi-frustrasi secara efisien. Individu memiliki kemampuan menghadapi hidup dengan cara yang memenuhi syarat.
- 4) Penyesuaian dapat diartikan penguasaan dan kematangan emosi. Kematangan emosional maksudnya ialah secara positif memiliki respon emosional yang tepat pada situasi.¹¹

Senada dengan itu Siswanto berpendapat bahwa penyesuaian diri dapat dipahami sebagai mengatur kembali ritme hidup atau jadwal harian. Orang memiliki penyesuaian diri yang baik bila bisa menerima keterbatasan yang tidak dapat dirubah.¹² Sedangkan Schneiders (dalam Syamsu) berpendapat bahwa penyesuaian diri adalah proses yang melibatkan respon-respon mental dan perbuatan individu dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan, dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik secara sukses menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana dia hidup.¹³

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan para ahli diatas maka dapat dipahami bahwa penyesuaian diri adalah usaha untuk beradaptasi

¹¹ Siswanto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hlm. 22-23

¹² Siswanto, *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 34

¹³ Syamsu Yusuf Dkk, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 210

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada situasi yang baru dan bisa menyelaraskan dengan keadaan diri baik secara fisik maupun psikis.

1. Ciri-ciri Penyesuaian Diri yang Efektif

Seseorang individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik ditandai dengan beberapa hal, sebagai berikut:

a. Memiliki persepsi yang akurat terhadap realita

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang *relative* objektif dalam memahami realita. Persepsi yang objektif ini adalah bagaimana orang mengenali konsekuensi-konsekuensi tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress dan kecemasan

Individu yang memiliki tingkat kemampuan penyesuaian diri yang baik, tidak selalu menghindari munculnya tekanan dan kecemasan. Kadang mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan dan kecemasan yang dialami dan mau menunda pemenuhan kepuasan selama itu diperlukan demi mencapai tujuan tertentu yang lebih penting sifatnya.¹⁴

c. Mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya

Pandangan individu tentang dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Pandangan diri yang positif mencakup apakah individu yang bersangkutan bisa melihat dirinya secara *realistic*, yaitu secara seimbang tahu kelebihan dan kekurangan diri sendiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Siswanto, *Op. Cit*, hlm. 37

dan mampu menerimanya sehingga memungkinkan individu bersangkutan untuk dapat merealisasikan potensi yang dimiliki secara penuh.

d. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya

Individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik dicirikan memiliki kehidupan emosi yang sehat. Orang tersebut mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu untuk mengekspresikan perasaan dan emosi tersebut dalam spectrum yang luas.

e. Relasi interpersonal baik

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman yang tepat dalam suatu hubungan sosial. Dia mampu bertingkah laku secara berbeda karena kedekatan relasi interpersonal antara mereka yang berbeda pula.¹⁵

f. Keakraban dalam pergaulan

Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik juga ditandakan dengan baiknya ikatan pergaulan dan keakraban terhadap teman sebaya. Keakraban dalam pergaulan antara lain: menjalin persahabatan dengan teman-teman baik di sekolah maupun lingkungan masyarakat dan berteman tanpa eksklusif. Serta memiliki sikap toleransi dalam pergaulan, sikap toleransi yang mencakup kemampuan seseorang menghormati

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁵*Ibid.* hlm. 38

keyakinan yang dianut oleh teman lain dengan cara tidak mengejek dan mencela agama yang dianut teman lain.¹⁶

2. Ciri-ciri Penyesuaian Diri yang Tidak Efektif

Hartinah mengatakan ada tiga indikator penyesuaian diri yang salah yaitu:

a. Reaksi bertahan

- 1) Bertahan dengan mencari pembenaran.
- 2) Berusaha menekan pengalaman yang dirasa kurang enak ke alam tidak sadar.
- 3) Melemparkan kegagalan dirinya kepada orang lain untuk mencari alasan yang dapat diterima.
- 4) Memutarbalikkan kenyataan.

b. Reaksi menyerang

- 1) Selalu membenarkan diri.
- 2) Mau berkuasa dalam setiap suasana.
- 3) Mau memiliki segalanya.
- 4) Bersikap senang mengganggu orang lain.
- 5) Menggertak balik dengan ucapan maupun dengan perbuatan.
- 6) Bersikap balas dendam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 195

c. Reaksi melarikan diri

Individu yang mengalami kegagalan dalam penyesuaian diri akan melarikan diri dari situasi yang menimbulkan kegagalannya. Misalnya: menggunakan obat-obatan terlarang.

3. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu penerimaan diri. Penerimaan diri adalah sikap yang melihat dirinya disukai, diinginkan, merasa berharga, mampu memainkan perannya dan mendapatkan kepuasan dari perannya tersebut dan melihat dirinya secara akurat dan realistis. Selain itu Mohammad Ali mengemukakan beberapa hal yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah:

a. Kondisi fisik

1) Hereditas dan konsitusi fisik

Dalam mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri lebih digunakan pendekatan fisik karena hereditas dipandang lebih dan tidak terpisahkan dari mekanisme fisik. Dari sini berkembang prinsip umum bahwa semakin dekat kapasitas pribadi, sifat, atau kecenderungan berkaitan dengan konsitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri.

2) Sistem utama tubuh

Sistem syaraf yang berkembang dengan normal dan sehat merupakan syarat mutlak bagi fungsi-fungsi psikologis agar dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi secara maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula kepada penyesuaian diri.

3) Kesehatan fisik

Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat daripada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri, dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang sangat menguntungkan bagi proses penyesuaian diri.

b. Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah:

1) Kemauan dan kemampuan untuk berubah (*Modifiability*)

Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang pengaruhnya sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan, penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap, dan karakter sejenis lainnya.

2) Pengaturan diri

Pengaturan diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan malas dan penyimpangan kepribadian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan pengaturan diri dapat mengarahkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

3) Realisasi diri

Proses penyesuaian diri dan pencapaian hasilnya secara bertahap sangat erat kaitannya dengan perkembangan kepribadian. Jika perkembangan kepribadian berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak dan remaja, di dalamnya tersirat potensi laten dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan, nilai-nilai, penghargaan diri dan lingkungan, serta karakteristik lainnya menuju pembentukan kepribadian dewasa. Semua itu, unsur-unsur penting yang mendasari realisasi diri.

4) Intelegensi

Kemampuan pengaturan diri sesungguhnya muncul tergantung pada kualitas dasar lainnya yang penting peranannya dalam penyesuaian diri, yaitu kualitas intelegensi. Tidak sedikit baik buruknya penyesuaian diri seseorang ditentukan oleh kapasitas intelektualnya atau intelegensinya.

c. Edukasi atau pendidikan

Hal-hal yang termasuk dalam unsur-unsur penting dalam edukasi atau pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah:

1) Belajar

Kemauan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respon-respon dan sifat-sifat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap ke dalam diri individu melalui proses belajar.

2) Pengalaman

Ada dua jenis pengalaman yang memiliki nilai signifikan terhadap proses penyesuaian diri, yaitu pengalaman menenangkan dan pengalaman *traumatic*, pengalaman yang menenangkan akan berpengaruh positif bagi diri individu yang mendukung proses penyesuaian dirinya. Sedangkan pengalaman *traumatic* akan menjadikan individu cenderung ragu-ragu, kurang percaya diri, gamang, rendah diri, atau bahkan takut jika harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

3) Latihan

Latihan merupakan proses belajar yang diorientasikan kepada perolehan keterampilan atau kebiasaan. Penyesuaian diri sebagai suatu proses yang kompleks yang mencakup di dalamnya proses psikologis dan sosiologis maka memerlukan latihan yang sungguh-sungguh agar mencapai hasil penyesuaian diri yang baik.

d. Lingkungan

Beberapa faktor lingkungan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang sangat penting atau bahkan tidak ada yang lebih penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu.

2) Lingkungan sekolah

Sebagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat menjadi kondisi yang memungkinkan berkembangnya atau terhambatnya proses perkembangan penyesuaian diri.

3) Lingkungan masyarakat

Karena keluarga dan sekolah itu berada di dalam lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri. Kenyataannya menunjukkan bahwa tidak sedikit kecenderungan kearah penyimpangan perilaku dan kenakalan remaja, sebagai salah satu bentuk penyesuaian diri yang tidak baik, berasal dari pengaruh lingkungan masyarakat.

e. Agama dan budaya

Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang memberikan makna yang sangat mendalam, tujuan serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Dengan demikian, faktor agama memiliki sumbangan yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri individu. Selain agama, budaya juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan individu. hal ini terlihat jika

dilihat dari adanya karakteristik budaya yang diwariskan kepada individu melalui berbagai media dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹⁷

4. Proses Penyesuaian Diri

Proses penyesuaian diri adalah bagaimana proses individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan. Penyesuaian diri yang sempurna terjadi jika manusia atau individu berjalan normal. Sekali lagi, bahwa penyesuaian yang sempurna seperti itu tidak pernah dapat dicapai. Karena itu penyesuaian diri lebih bersifat suatu proses sepanjang hayat, dan manusia terus-menerus berupaya menemukan dan mengatasi tekanan dan tantangan hidup guna mencapai pribadi yang sehat.¹⁸

Sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsip penyesuaian diri yang ditunjukkan kepada diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan maka proses penyesuaian diri dapat ditunjukkan.

5. Pengertian Pendekatan *Behavioral*

Pendekatan *Behavioral* adalah pendekatan yang berfokus pada tingkah laku klien, baik tingkah laku positif maupun negatif. Pendekatan *Behavioral* atau tingkah laku dipelopori oleh Skinner. Menurut Taufik, terdapat tiga asumsi yang mendasari teori Skinner mengenai tingkah laku:

Asumsi *pertama*, adalah bahwa tingkah laku itu ditentukan oleh aturan-aturan/hukum-hukum, yang artinya adalah upaya urutan terjadinya tingkah laku dalam kaitannya dengan suatu kejadian. *Kedua*, tingkah laku dapat diramalkan, artinya ada upaya yang tidak hanya menguraikan tingkah laku, namun juga untuk memprediksi tingkah

¹⁷Mohammad Ali Dkk, *Op. Cit*, hlm. 181-189

¹⁸Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm. 222

laku yang akan tampil di masa yang akan datang. *Ketiga*, tingkah laku dapat dikontrol atau dikendalikan dalam arti individu dapat mengantisipasi atau mengetahui terlebih dahulu keluasaan aktifitas atau perilakunya.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tingkah laku dipengaruhi dan ditentukan oleh aturan-aturan yang berlaku di suatu lingkungan. Individu akan bertingkah laku sebagaimana orang terdekatnya bertingkah laku. Tingkah laku erat kaitannya dengan suatu kejadian, karena kejadian yang terjadi pada diri individu akan mempengaruhi tingkah lakunya. Tingkah laku yang ditampilkan oleh individu bisa dikontrol. Maksudnya adalah tingkah laku yang ditampilkan individu tergantung dengan kondisi yang dialami individu. Contohnya apabila individu ingin bertemu dengan kepala sekolah, maka individu akan mengkondisikan tingkah lakunya, individu akan mempersiapkan diri untuk bertingkah laku yang baik agar kepala sekolah terkesan nantinya.

Menurut Corey, *Behavioral* adalah: “Suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia. Manusia pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan sosial budayanya, segenap tingkah laku manusia itu dipelajari.”²⁰

Senada dengan pendapat tersebut, Pendekatan perilaku memusatkan pada interaksi dengan lingkungan yang dapat dilihat dan diukur. Kamil dan Olvatika menyatakan bahwa dapat dipahami pendekatan *Behavioral* merupakan pendekatan yang menganalisis tentang tingkah laku manusia, karena tingkah laku merupakan hal yang dipelajari. Tingkah laku individu

¹⁹Taufik, *Model-model Konseling*, (Padang: FIP-UNP, 2009), hlm. 155

²⁰G. Corey, *Op. Cit.*, hlm. 195

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dilihat dan diukur. Setelah diukur, barulah tingkah laku bisa dikategorikan baik dan buruknya. Ada beberapa ciri atau karakteristik dari pendekatan perilaku ini.²¹

6. Asumsi Dasar Pendekatan *Behavioral* tentang Manusia

Pendekatan *Behavioral* memandang manusia sebagai sesuatu yang dapat dirubah. Tingkah laku manusia dapat dibentuk sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Prayitno, pendekatan *Behavioral* memandang manusia sebagai berikut:

- 1) Manusia adalah makhluk reaktif yang tingkah lakunya dikontrol oleh faktor-faktor dari luar.
- 2) Tingkah laku dipelajari ketika individu berinteraksi dengan lingkungannya, melalui hukum-hukum belajar, a. pembiasaan klasik (PK), b. pembiasaan operan (PO), c. peniruan (PI).
- 3) Tingkah laku tertentu sesuai dengan kepuasan dan ketidakpuasan yang diperolehnya.
- 4) Individu melalui pengalaman mengembangkan pola-pola kebutuhan yang mengarahkannya kepada pola-pola tingkah laku tertentu.²²

Berdasarkan pendapat di atas, pendekatan *Behavioral* memandang tingkah laku manusia dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar, tingkah laku individu dipelajari karena adanya interaksi dengan lingkungan. Menurut pendekatan *Behavioral*, tingkah laku adalah hasil dari lingkungan. Tingkah laku yang baik dipengaruhi oleh lingkungan yang baik pula begitu pula tingkah laku yang buruk juga dipengaruhi lingkungan yang buruk, karena tingkah laku merupakan hasil proses belajar dari

²¹Kamil B dan Olvatika Y.P, 2015. Konseling Behavioral dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri I Hulu Sungai Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. hlm. 18

²² Prayitno, *Konseling Pancawaskita*, (Padang: FIP-UNP, 2005), hlm. 71

lingkungannya. Senada dengan hal tersebut, Dustin dan George dalam Namora L Lubis bahwa:

- a. Manusia bukanlah individu yang baik atau jahat sehingga memiliki kemampuan untuk berperilaku baik atau jahat.
- b. Manusia dapat mengkonseptualisasikan dan mengontrol perilakunya sendiri.
- c. Manusia dapat memperoleh perilakunya yang baru. Perilaku manusia dapat mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain.²³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa *Behavioral* merupakan pandangan tentang perilaku individu, dimana perilaku individu sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Apabila lingkungannya baik maka akan menghasilkan perilaku yang baik pula dan lingkungannya yang buruk akan menghasilkan perilaku yang buruk pula. Perilaku yang buruk bisa untuk dirubah apabila individu ingin mendapatkan tingkah laku yang baru.

Skinner dalam Taufik, menjelaskan bahwa Individu adalah makhluk yang mendapatkan perbendaharaan tingkah laku melalui belajar. Individu bukan agen penyebab tingkah laku, melainkan tempat kedudukan di mana faktor lingkungan dan pembawaan yang unik secara bersama-sama menghasilkan akibat tingkah laku yang unik pula pada individu. Tingkah laku tidak semata-mata tercipta dengan sendirinya, tingkah laku diperoleh melalui hasil belajar, baik itu di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Tingkah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²³Namora L Lubis, *Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 169

laku merupakan sebuah peniruan yang dilakukan oleh individu, ada individu yang melakukan peniruan pada hal yang positif karena didukung oleh proses belajar yang positif, begitupun sebaliknya tingkah laku yang negatif merupakan peniruan pada hal yang negatif juga. Tingkah laku antara individu dengan individu lainnya berbeda-beda, karena setiap individu memiliki keunikan tersendiri, termasuk tingkah lakunya.²⁴

Menurut Bootzin dalam Erlina dan Fitri ada beberapa asumsi pendekatan *Behavioral*, yaitu:

- a. Bahwa tingkah laku yang ditunjukkan dapat diobservasi.
- b. Bahwa tingkah laku manusia baik karena pengaruh lingkungan ataupun karena pengalaman dapat diamati dan diukur intensitasnya.
- c. Bahwa tingkah laku manusia seperti halnya gejala alam lainnya, dapat diramalkan dan dikontrol, dan
- d. Bahwa belajar merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkah laku, baik tingkah laku yang normal maupun yang menyimpang.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa tingkah laku sebenarnya dapat diamati atau dilihat, karena sejatinya tingkah laku merupakan bentuk ungkapan pikiran dan perasaan individu. Pengalaman dan lingkungan akan menentukan tingkah laku individu. Lingkungan dan pengalaman yang baik akan memberikan pengaruh positif pada tingkah laku

²⁴*Ibid*, hlm. 154

²⁵Erlina N dan Fitri L A, 2016, Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Mithahul Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. hlm. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu sedangkan lingkungan dan pengalaman yang buruk akan mendatangkan pengaruh negatif pada perilaku individu. Tingkah laku individu bisa dikendalikan sesuai dengan tuntutan lingkungan, serta belajar akan mempengaruhi tingkah laku individu, baik yang positif maupun yang negatif. Menurut Darimis, asumsi pendekatan *Behavioral* tentang manusia adalah:

Setiap tingkah laku manusia dapat diganti dengan tingkah laku baru, manusia dipandang memiliki potensi untuk berperilaku baik atau buruk, tepat atau salah. Manusia mampu melakukan refleksi atas tingkah lakunya sendiri, dapat mengatur serta mengontrol tingkah lakunya dan dapat belajar tentang tingkah laku baru dan dapat pula mempengaruhi tingkah laku orang lain.²⁶

Manusia mampu memperoleh tingkah laku baru dari proses belajar, setiap manusia memiliki kemampuan untuk berperilaku benar yang bisa diperoleh dari hasil belajar, karena sejalan dengan tujuan konseling *Behavioral* yaitu membentuk kondisi baru untuk belajar. Sejalan dengan hal tersebut, Gladding mengemukakan bahwa tujuan dari pendekatan *Behavioral* yaitu:

Konselor tingkah laku ingin membantu klien untuk menyesuaikan diri dengan baik terhadap kondisi kehidupannya, dan mencapai tujuan pribadi dan profesionalnya. Jadi, fokusnya adalah mengubah atau menghapuskan tingkah laku mal-adaptif yang ditunjukkan klien, sambil membantunya mendapatkan cara bertindak yang sehat dan konstruktif. Menghapus suatu tingkah laku saja tidaklah cukup, tindakan yang tidak produktif harus diganti dengan cara memberi tanggapan yang produktif.²⁷

²⁶Darimis, *Model-model Konseling*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2014), hlm.

²⁷ Gladding, *Konseling Profesi yang Menyeluruh*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 261

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dipahami bahwa pendekatan *Behavioral* membantu individu agar bisa menyesuaikan diri terhadap kondisi kehidupannya sehingga tujuan hidupnya bisa tercapai. Tingkah laku yang salah pada diri individu akan diubah, individu akan dibimbing untuk bertingkah laku yang benar sehingga ia bisa menampilkan tingkah laku yang benar.

7. Tujuan Pendekatan *Behavioral*

Tidak semua individu mampu untuk bertingkah laku yang baik, dikarenakan proses belajar antara satu individu dengan individu lain berbeda-beda. Menurut Corey, pada dasarnya pendekatan *Behavioral* bertujuan memperoleh tingkah laku baru, penghapusan tingkah laku yang maladaptif, serta memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan.²⁸ Senada dengan pendapat tersebut, tujuan konseling *Behavioral* menurut Taufik adalah menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajar, dasarnya adalah semua tingkah laku adalah dipelajari, termasuk tingkah laku yang salah. Jika tingkah laku neurotik dapat dihapus dari ingatan dan tingkah laku yang efektif dapat dikuasai.²⁹

Pada dasarnya semua tujuan dari pendekatan *Behavioral* sama, yaitu untuk memperoleh tingkah laku yang baru, tingkah laku yang salahkan dihilangkan sehingga tingkah laku individu menjadi benar. Tingkah laku yang benar itulah yang akan di pertahankan oleh individu nantinya.

²⁸G. Corey, *Op. Cit.*, hlm. 197

²⁹Taufik, *Model-model Konseling*, (Padang: FIP-UNP, 2009), hlm. 156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menurut Gantina dalam Darimis, tujuan pendekatan *Behavioral* yaitu:
- a. Menciptakan kondisi-kondisi baru bagi proses belajar.
 - b. Menghapuskan hasil belajar yang tidak adaptif.
 - c. Memberi pengalaman belajar yang adaptif namun belum dipelajari.
 - d. Membantu konseli membuang respon-respon yang lama, yang merusak diri atau maladaptif dan mempelajari respons-respons yang baru yang lebih sehat dan sesuai.
 - e. Konseli belajar perilaku baru dan mengelimiasi perilaku yang maladaptif, memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan.
 - f. Penetapan tujuan dan tingkah laku serta upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama konseli dan konselor.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari pendekatan *behavioral* yaitu menciptakan tingkah laku individu yang baru selama ia masih belajar, tingkah laku yang dipelajari individu yang selama ini salah akan dihapuskan, sehingga klien akan dibantu untuk menghapus tingkah lakunya yang salah selama ini, individu akan dibimbing untuk bertingkah laku baru yang lebih benar. Individu akan belajar untuk menyesuaikan diri dengan tingkah lakunya yang baru dan berusaha untuk menghilangkan tingkah lakunya yang salah, dengan demikian maka individu akan mempertahankan tingkah lakunya yang benar. Untuk mendapatkan tingkah laku yang benar, maka antara klien dan konselor bekerja sama agar tujuan yang diinginkan klien dapat tercapai. Pendekatan *behavioral* merupakan

³⁰Darimis, *Op. Cit.*, hlm. 137

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan tentang tingkah laku. Pendekatan *behavioral* bisa digunakan dalam konseling, baik itu konseling individual maupun konseling kelompok.

Tujuan dari konseling kelompok *Behavioral* menurut Rusmana adalah:

Untuk menghapus pola-pola tingkah laku yang maladaptif dan membantu konseli dalam mempelajari pola-pola perilaku yang konstruktif serta mengubah tingkah laku. Menentukan tujuan-tujuan spesifik oleh konseli. Tujuan-tujuan yang harus dipecahkan dalam sub tujuan yang tepat.³¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa pendekatan *Behavioral* bisa digunakan dalam konseling kelompok. Tujuan dari konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* adalah menghapus tingkah laku yang salah pada individu serta membantu individu untuk membangun tingkah laku baru sehingga tujuan yang diinginkan klien bisa tercapai. Antara konselor dan klien saling terbuka untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai setelah selesainya kegiatan konseling kelompok nantinya.

B. Layanan Konseling Kelompok

1. Pengertian Layanan Konseling Kelompok

Layanan adalah tindakan yang sifat dan arahnya menuju kondisi lebih baik yang membahagiakan bagi pihak yang mendapatkan layanan. Layanan konseling kelompok juga merupakan suatu cara memberikan bantuan (konseling) kepada individu melalui dinamika kelompok.³²

Layanan konseling kelompok adalah suatu proses hubungan pribadi antara seorang atau beberapa konselor dengan beberapa konseli yang dalam

³¹Rusmana, *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah*, (Bandung: Rizqi Press, 2009), hlm. 68

³²Prayitno, *Wawasan Profesional Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2009) hlm. 8

proses hubungan itu konselor berupaya membantu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan konseli untuk menghadapi dan mengatasi persoalan atau hal-hal yang menjadi kepedulian masing-masing konseli melalui pengembangan pemahaman, sikap, keyakinan, dan perilaku konseli yang tepat dengan cara memanfaatkan suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri.³³

Layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi) yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Pembahasan masalah dari anggota kelompok dibicarakan oleh seluruh anggota kelompok.³⁴

Paulie Harrison dalam Edi Kurnanto, konseling kelompok adalah konseling yang terdiri dari 4-8 konseli yang bertemu dengan 1-2 konselor. Dalam prosesnya, konseling kelompok dapat membicarakan beberapa masalah, seperti kemampuan dalam membangun hubungan dan komunikasi, pengembangan harga diri, dan keterampilan-keterampilan dalam mengatasi

³³Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: PT Alfabeta, 2014), hlm.8

³⁴Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: CV Matiarra Persis Sumatra, 2015), hlm. 29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah. Menurut Gazda, konseling kelompok merupakan suatu proses interpersonal yang dinamis yang memusatkan pada usaha dalam berpikir dan tingkah laku-tingkah laku, serta melibatkan pada fungsi-fungsi terapi yang dimungkinkan, serta berorientasi pada kenyataan-kenyataan, membersihkan jiwa, saling percaya mempercayai, pemeliharaan, penerimaan, dan bantuan.³⁵

Prayitno mengemukakan bahwa: “Layanan konseling kelompok adalah layanan yang menggunakan dinamika kelompok sebagai media kegiatannya, apabila dinamika kelompok dikembangkan dan dimanfaatkan secara efektif dalam layanan ini diharapkan tujuan yang ingin dicapai akan tercapai.”³⁶

Dewa Ketut Sukardi menyatakan: “Layanan konseling kelompok merupakan salah satu jenis layanan dalam pelaksanaan program BK. Layanan ini memungkinkan sejumlah peserta didik (siswa) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok, berbagai bahan dan dibahas dalam bentuk kelompok.”³⁷

Dalam layanan konseling kelompok harus dipimpin oleh pemimpin kelompok, pemimpin kelompok adalah konselor terlatih dan berwenang dalam menyelenggarakan praktek layanan bimbingan konseling. Tugas utama pemimpin kelompok adalah: *pertama* membentuk kelompok sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu secara aktif mengembangkan dinamika kelompok. *Kedua*, pemimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling. *Ketiga*, melakukan penstrukturan. *Keempat*, melakukan

³⁵Edi Kurnanto, *Op. Cit.*, hlm.8

³⁶Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Padang: UNP, 2009), hlm. 31

³⁷Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT.

Rineka Cipta, 2008), hlm. 64

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentahapan konseling kelompok. *Kelima*, memberikan penilaian hasil layanan. *Keenam*, melakukan tindak lanjut.³⁸

2. Tujuan Layanan Konseling Kelompok

Tujuan umum layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Sedangkan tujuan khusus dari layanan ini pada dasarnya terletak pada konseling kelompok yang bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta, sehingga mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif.³⁹ Asas yang diterapkan dalam layanan konseling kelompok yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien.⁴⁰

Tujuan mengacu pada mengapa kelompok mengadakan pertemuan dan apa tujuan serta sasaran yang hendak dicapai. Ketika pemimpin kelompok sepenuhnya memahami tujuan dari terbentuknya kelompok, lebih mudah baginya untuk memutuskan hal-hal seperti ukuran, keanggotaan, panjang sesi, dan jumlah sesi dalam kelompok.

3. Fungsi Layanan Konseling Kelompok

a. Fungsi pemahaman

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya (pendidikan,

³⁸ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada, 2005), hlm. 164-165

³⁹ Prayitno, *Layanan L1-L9*, (Padang: UNP, 2009), hlm.2

⁴⁰ *Ibid.*, hlm.13

pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

b. Fungsi prefentif

Yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli.

c. Fungsi pengembangan

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor (guru bimbingan konseling) senantiasa menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa.

d. Fungsi penyaluran

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan, atau program studi, dan memantapkan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.

e. Fungsi perbaikan

Yaitu fungsi untuk membantu siswa, sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak. Konselor (guru BK) intervensi terhadap siswa supaya memiliki pola pikir yang sehat, rasional,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memiliki perasaan yang tepat, sehingga mengantarkan mereka kepada tindakan atau kehendak yang produktif dan normatif.⁴¹

4. Tahap-tahap Kegiatan Konseling Kelompok

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok, yang dimana tahapan dalam konseling kelompok mempunyai empat tahapan, yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

a. Tahap pembentukan

Tahap pembentukanyaitu tahapan yang membentuk kerumusan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama,⁴² Siti Hartinah mengemukakan bahwa tindakan yang harus dilakukan dalam mengembangkan dinamika kelompok, yaitu:

- 1) Pengenalan dan pengungkapan tujuan
- 2) Terbangunnya kebersamaan
- 3) Keaktifan pemimpin kelompok
- 4) Teknik pada tahap awal (teknik pertanyaan dan jawaban, teknik perasaan dan tanggapan, serta teknik permainan kelompok).⁴³

⁴¹Asmani Jaml Ma'ruf, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Diva Press, 2010), hlm. 60-64

⁴²Prayitno, *layanan LI-L9*, (Padang: UNP, 2009), hlm. 18

⁴³Siti Hartinah, *Konsep Dasar Konseling kelompok*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahap peralihan

Tahapan ini adalah untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.⁴⁴Tujuan dari tahap peralihan ini yaitu terbebaskannya anggota dari perasaan atau sikap enggan, ragu atau malu, saling tidak percaya untuk memasuki tahap berikutnya, agar makin mantapnya suasana kelompok dan kebersamaan dan minat untuk ikut serta dalam kegiatan kelompok.⁴⁵

c. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan yaitu tahapan kegiatan inti untuk membahas topik-topik tertentu.⁴⁶ Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan kelompok yang mendapat alokasi waktu terbesar dalam keseluruhan kegiatan konseling kelompok. Tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok, akan tetapi kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini sangat tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya.⁴⁷

d. Tahapan pengakhiran

Tahapan pengakhiran yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok.⁴⁸ Selanjutnya bertujuan agar terumuskannya rencana kegiatan selanjutnya dan tetap dirasakannya hubungan kelompok serta rasa kebersamaan meskipun kegiatan telah diakhiri. Pada tahap ini yang dilakukan pemimpin

⁴⁴ Prayitno, *Loc. Cit.* hlm. 18

⁴⁵ Siti Hartinah, *Op. Cit.* hlm.137

⁴⁶ Prayitno, *Loc. Cit.* hlm. 18

⁴⁷ Siti Hartinah, *Op. Cit.* hlm. 141

⁴⁸ Prayitno, *Loc. Cit.*

kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri, kemudian pimpinan dan anggota kelompok mengemukakan kesan pesan dan hasil-hasil kegiatan, lalu membahas kegiatan lanjutan serta mengemukakan pesan dan harapan.⁴⁹

5. Peran Pemimpin Kelompok

Menurut Prayitno peran pemimpin kelompok dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pemimpin kelompok memberikan bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tangan tersebut meliputi hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan dan proses kegiatan itu sendiri.
- b. Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana perasaan yang berkembang pada kelompok itu baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialaminya.
- c. Jika kelompok tersebut kurang menjurus kearah yang dimaksudkan, pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan.
- d. Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses dalam kelompok.
- e. Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok pemegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerja sama serta suasana kebersamaan. Selain itu, pemimpin kelompok diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi di dalam kelompok itu tidak merusak apapun menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok, sehingga mereka itu tersinggung karenanya.
- f. Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya, juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.⁵⁰

⁴⁹ Siti Hartinah, *Op. Cit.* hlm. 153

⁵⁰ Prayitno, *Op. Cit.* hlm. 32-35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Peran Anggota Kelompok

Dinamika kelompok yang benar-benar hidup mengarahkan kepada tujuan yang ingin dicapai dan membuahakan manfaat bagi tiap-tiap anggota kelompok. Oleh karena itu, peran anggota kelompok sangat menentukan. Peranan tersebut hendaknya dimainkan oleh anggota kelompok agar dinamika kelompok benar-benar seperti yang diharapkan, menurut Prayitno peran anggota kelompok, yaitu:

- a. Membina keakraban dalam kelompok
- b. Melibatkan diri secara penuh dalam suasana kelompok.
- c. Bersama-sama mencapai tujuan kelompok.
- d. Membina dan mematuhi aturan kegiatan kelompok.
- e. Berkomunikasi secara bebas dan terbuka.
- f. Ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
- g. Membantu anggota lain dalam kelompok.
- h. Memberi kesempatan kepada anggota lain dalam kelompok.
- i. Menyadari pentingnya kegiatan kelompok.⁵¹

7. Kelompok yang Efektif

Dalam sebuah kelompok yang efektif dapat disaksikan adanya dua kategori perilaku anggota kelompok yaitu: perilaku yang berorientasi pada pemeliharaan hubungan anggota kelompok. Perilaku yang berorientasi pada tugas, selalu berupaya mengingatkan dan mengajak anggota kelompok untuk mewujudkan pencapaian tujuan organisasi. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari aktivitas anggota kelompok dalam melakukan kerja kelompok, menurut Prayitno aktivitas anggota kelompok dalam melakukan kerja kelompok antara lain:

- a. Mengambil inisiatif, antara lain mengajukan pendapat baru, merumuskan dan memberi pengertian baru terhadap masalah

⁵¹*Ibid*, hlm. 29-30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sehingga menjadi lebih jelas, menunjukkan kelemahan masalah serta mengusulkan pemecahan masalah.
- b. Mencari informasi, seperti meminta penjelasan terhadap saran yang diajukan, meminta tambahan informasi atau fakta dan data.
 - c. Mengumpulkan pendapat, antara lain menanyakan eksperesi perasaan anggota serta usul atau ide para anggota terhadap suatu masalah.
 - d. Memberi informasi, antara lain menyajikan fakta dan memberikan kesimpulan dengan ilustrasi
 - e. Mencari pendapat, antara lain menanyakan pendapat atau keyakinan
 - f. Mengelola informasi, yaitu menjelaskan, memberi contoh menafsirkan dan menggambarkan akibat yang dapat terjadi apabila saran dilaksanakan
 - g. Menyimpulkan, antara lain menyimpulkan pendapat atau saran yang berhubungan.⁵²

Melalui dinamika dalam konseling kelompok, dapat dibahas berbagai hal yang sangat beragam (tidak terbatas) yang berguna bagi siswa. Menurut Prayitno materi-materi tersebut meliputi:

- 1) Pemahaman dan pematapan kehidupan keberagaman dan hidup sehat
- 2) Pemahaman dan penerimaan diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya
- 3) Pemahaman tentang emosi, prasangka, konflik, dan peristiwa yang terjadi di masyarakat serta pengendalian atau pemecahannya
- 4) Pengaturan waktu secara efektif
- 5) Pemahaman tentang adanya berbagai alternatif pengembalian sebuah keputusan dan berbagai konsekuensinya
- 6) Pengembangan keterampilan teknis belajar
- 7) Pengembangan hubungan sosial dan penyesuaian diri yang efektif dan produktif
- 8) Motivasi dan tujuan belajar dan latihan.⁵³

⁵²*Ibid*, hlm. 30-31

⁵³*Ibid*, hlm. 31-32

8. Peranan dan Fungsi Konselor dalam Konseling Kelompok Pendekatan *Behavioral*

Konselor memiliki peranan yang sangat penting dalam konseling kelompok *behavioral*, dalam membantu konseli mengubah tingkah lakunya. Konselor berperan sebagai mesin penguat bagi kliennya. Konselor selalu memberikan penguatan positif atau negatif untuk membentuk tingkah laku baru klien. Konselor memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan mengendalikan tingkah laku kliennya. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa peran konselor adalah memanipulasi dan mengendalikan konseling dengan pengetahuan dan keterampilannya dalam menggunakan teknik-teknik konseling.

Menurut Natawidjaja dalam Edi Kurnanto menyebutkan beberapa fungsi konselor kelompok dengan pendekatan *behavioral* ini sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan calon anggota kelompok pada pertemuan pertama sebagai penilaian awal.
- b. Mengajar peserta tentang proses-proses kelompok dan mengenai cara bagaimana memperoleh manfaat dari kelompok.
- c. Melaksanakan penilaian dan asesmen yang terus menerus terhadap masalah setiap anggota kelompok.
- d. Membantu anggota kelompok untuk mengembangkan tujuan pribadi dan tujuan kelompok secara khusus.
- e. Memilih secara tepat teknik-teknik yang sangat banyak untuk dirancang dalam mencapai tujuan-tujuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Membantu para anggota kelompok mempersiapkan berakhirnya kegiatan kelompok.⁵⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa konselor sangat berfungsi dalam konseling kelompok dengan pendekatan *behavioral* ini. Pada kegiatan konseling kelompok konselor berperan sebagai pemimpin kelompok. Pemimpin kelompoklah yang mengarahkan jalannya kegiatan kelompok. Pertama-tama pemimpin kelompok menyapa serta mewawancarai seluruh anggota kelompok. Hal ini bertujuan agar antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok saling mengenal dan menjalin keakraban. Setelah pemimpin dan anggota kelompok saling mengenal maka pemimpin kelompok akan menjelaskan makna dari kegiatan kelompok, bagaimana proses kegiatan kelompok serta manfaat dari kegiatan kelompok yang dilakukan. Seiring dengan berjalannya kegiatan kelompok, maka pemimpin kelompok melakukan penilaian dan asesment terhadap masalah-masalah anggota kelompok, dengan begitu maka pemimpin kelompok senantiasa mengetahui perkembangan anggotanya. Pemimpin kelompok juga berfungsi untuk membantu para anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya pada kelompok tersebut, baik itu tujuan pribadi maupun tujuan kelompok. Setelah mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh anggota kelompok sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka pemimpin kelompok memilih teknik yang tepat digunakan sesuai dengan permasalahan anggota kelompok. Akhirnya, pemimpin kelompok membantu anggota

⁵⁴*Ibid*, hlm. 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok untuk mengakhiri kegiatan kelompok. Ada beberapa konsep pokok yang mesti menjadi acuan bagi para konselor yang memberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan *behavioral* sebagai berikut:

1) Pemusatan pada perilaku yang tampak dan khusus.

Dalam hal ini konselor kelompok meminta para konseli untuk mengkhususkan perilaku apa yang benar-benar yang ingin diubahnya, dan perilaku baru yang ingin diperolehnya.

2) Tujuan terapeutik yang tepat.

Dalam hal ini, tugas konselor kelompok adalah merinci dan memilih tujuan yang khusus, kongkrit, dan dapat diukur yang dapat ditelusuri dengan sistematis.

3) Perumusan rancangan kegiatan dan penerapan metode-metode yang berorientasi tindakan.

Para anggota diharapkan melakukan sesuatu, bukan hanya memperhatikan secara pasif dan terlena dalam intropeksi saja.

4) Penilaian obyektif terhadap hasil dan balikan.⁵⁵

Konseling kelompok dilakukan oleh konselor yang sudah berpengalaman. Meskipun demikian ada beberapa hal yang menjadi acuan bagi konselor dalam melakukan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* ini, yaitu konselor fokus pada tingkah laku klien yang tampak. Artinya, konselor meminta klien untuk fokus pada tingkah laku mana yang

⁵⁵*Ibid*, hlm. 64-66

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin dirubahnya, sehingga perilaku apa yang ingin ia peroleh juga akan lebih jelas dan terarah. Tujuan yang ingin dicapai oleh klien juga harus jelas, sehingga dalam pencapaian tujuan akan lebih mudah. Selanjutnya yang menjadi acuan bagi konselor adalah merumuskan rencana kegiatan kelompok serta metodenya berfokus pada tindakan atau tingkah laku individu. Jadi dalam kegiatan konseling kelompok dengan pendekatan *behavioral* ini anggota kelompok ikut berpartisipasi aktif, tidak sekedar memperhatikan saja. Terakhir, acuan bagi konselor adalah melakukan penilaian secara objektif. Hasil akhir dari kegiatan yang dilakukan dinilai oleh konselor sesuai keadaan yang sebenarnya, tanpa rekayasa konselor.

C. Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behavioral*

Konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap kegiatan dan tahap akhir. Edi Kurnanto mengemukakan bahwa konseling kelompok dalam *setting* pendekatan *Behavioral* secara umum dilakukan dengan menenmpuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Permulaan

Meliputi kegiatan-kegiatan sebelum terbentuknya kelompok konseling dan pertemuan-pertemuan pertama dari keseluruhan rencana konseling. Pada tahap ini kelompok memusatkan perhatian pada pembentukan kepaduan kelompok dan penemuan perilaku bermasalah yang akan diperbaiki.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Pelaksanaan

Yaitu rancangan perlakuan bantuan dan penerapan teknik-teknik konseling. Dalam konseling *Behavioral*, pengukuran, pemantauan dan penilaian merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Hal yang sama juga berlaku dalam konseling kelompok *Behavioral*, proses ini merupakan hal yang mesti dilakukan secara berkesinambungan pula, termasuk di dalamnya pada tahap pelaksanaan ini. Dalam konseling kelompok, ketiga hal tersebut dilakukan oleh konselor bersama-sama dengan semua anggota kelompoknya agar diperoleh bahan untuk memilih dan menentukan strategi kegiatan lain yang efektif.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini juga dilakukan perencanaan untuk tindak lanjut kegiatan kelompok. Tindak lanjut ini penting untuk dilakukan mengisi sampai dimana perilaku-perilaku baru dapat diterapkan dengan berhasil dalam kehidupan sesungguhnya.⁵⁶

Jadi dapat dipahami bahwa konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap permulaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap awal yaitu tahap bermulanya suatu kelompok, ada pemimpin kelompok serta anggotanya, terdapat di dalamnya pengakraban sehingga antara pemimpin dan anggota kelompok saling kenal, saling memiliki, saling percaya satu sama lain, penyampaian tujuan kegiatan kelompok yang ingin dicapai serta membangun dinamika kelompok. Pada

⁵⁶Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64-66

tahap permulaan ini juga diputuskan perilaku bermasalah yang akan diperbaiki nantinya. Berdasarkan pernyataan di atas, pada tahap permulaan semua anggota kelompok memusatkan perhatian pada pembentukan kelompok dan menemukan perilaku bermasalah yang akan diperbaiki.

Pada tahap pelaksanaan diberikan perlakuan atau teknik yang tepat untuk mengatasi perilaku yang salah yang akan diperbaiki. Pada tahap ini konselor dan anggota kelompok mengukur tingkah laku yang salah, dinilai serta dipantau secara bersama-sama, sehingga untuk memilih strategi yang akan digunakan akan lebih efektif.

Selanjutnya pada tahap akhir dilakukan perencanaan serta tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan. Tindak lanjut ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana individu menerapkan tingkah laku barunya dalam kehidupan. Apakah individu dapat bertingkah laku sesuai dengan tujuannya atau sebaliknya.

Berdasarkan paparan di atas, menurut Natawidjaja ada beberapa teknik yang dapat dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu:

- 1) Penguatan kembali (*reinforcement*)
Penguatan kembali merupakan prosedur intervensi yang penting dalam konseling kelompok perilaku. Selain penguatan oleh konselor terjadi pula penguatan dari para peserta sendiri kepada peserta lainnya dengan cara penghargaan, persetujuan, dukungan, dan perhatian.
- 2) Kontrak *kontingensi*
Menjelaskan perilaku yang harus dilakukan, perubahan, atau penghentian kegiatan, hadiah yang dihubungkan dengan pencapaian tujuan, dan kondisi untuk menentukan pemberian hadiah itu.
- 3) Pemberian contoh
Pemberian contoh dalam bentuk peranan merupakan alat mengajar yang sangat kuat digunakan dalam konseling kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku. Fungsi model ini ditampilkan baik oleh konselor maupun oleh para peserta sendiri bagi peserta lainnya.

4) Gladi perilaku (*Behavioral rehearsal*)

Kebanyakan prosedur konseling perilaku menuntut latihan dalam bentuk gladi. Tujuan utama dari gladi perilaku yaitu untuk mempersiapkan para konseli supaya mampu melakukan atau menampilkan perilaku yang dikehendaki dan telah diperoleh dalam kelompok itu.⁵⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa penguatan sangat dibutuhkan dalam konseling. Klien akan merasa percaya jika konselor bisa menguatkan klien atas keputusannya. Sesama anggota kelompok juga bisa menguatkan. Salah satu bentuk penguatan adalah dukungan serta perhatian. Selanjutnya kontrak *kontingensi*, dalam kontrak *kontingensi* ditekankan apa saja perilaku yang harus dilakukan oleh klien serta perilaku yang harus diubah. Agar klien dapat bertingkah laku yang benar, alangkah lebih baik jika diberikan contoh baik oleh konselor maupun anggota kelompok yang lain sehingga klien bisa bertingkah laku dengan benar. Setelah dicontohkan, maka klien akan diminta untuk menampilkan kembali tingkah laku yang telah ia peroleh selama kegiatan kelompok.

Pada teknik *gladi* perilaku, menurut Natawidjaja ada beberapa latihan khusus yang dapat dilakukan, yaitu:

a) Melatih (*coaching*)

Merupakan suatu teknik untuk memberikan informasi kepada peserta tentang ketepatan perilaku yang mereka tampilkan.

⁵⁷R Natawidjaja, *Konseling Kelompok Konsep Dasar dan Pendekatan*, (Bandung: Rizqi Press, 2009), hlm. 268- 270

b) Penataan kembali kognisi (*cognitive restructuring*)

Proses kognitif yang terjadi di dalam diri individu seringkali mempunyai implikasi terhadap perubahan perilaku. Penataan kembali kognisi ini dalam suasana kelompok dapat dilaksanakan dengan mengajar para anggota dengan latihan kelompok tentang cara membedakan pernyataan yang cenderung meningkatkan kemampuan diri.

c) Pemecahan masalah

Pemecahan masalah adalah suatu pendekatan perilaku kognitif yang memungkinkan individu mengembangkan pola perilaku untuk menangani berbagai masalah. Tujuan utama dari pemecahan masalah adalah menemukan alternatif yang paling efektif untuk menangani situasi permasalahan dalam situasi yang sesungguhnya.⁵⁸

Dapat dipahami bahwa untuk menampilkan tingkah laku diperlukan latihan agar individu bisa bertingkah laku sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan banyak latihan maka individu akan lebih mudah dalam bertingkah laku yang telah ditentukan. Di samping latihan, kognitif individu juga harus diperbaiki, karena setiap pikiran individu mempengaruhi individu dalam bertingkah laku. Jika pikiran individu positif maka tingkah laku yang ditampilkan individu juga tingkah laku yang positif, begitu juga sebaliknya. Selanjutnya pemecahan masalah, dengan pemecahan masalah diharapkan individu dapat mengembangkan tingkah lakunya untuk menyelesaikan berbagai masalah.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 270-271

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Natawidjaja ada beberapa langkah dalam pemecahan masalah, antara lain:

- (1) Orientasi umum terhadap permasalahan. Pada langkah ini, para konseli dibantu untuk memahami mengapa situasi permasalahan tertentu dapat terjadi, dan diberi harapan bahwa mereka dapat belajar mengenai cara-cara untuk menghadapi permasalahan itu secara efektif.
- (2) Mengajar konseli untuk bertindak khusus dalam menjelaskan peristiwa eksternal yang mengarah kepada terjadinya situasi permasalahan dan juga dalam mengungkapkan peristiwa internal.
- (3) Menyarankan alternatif pemecahan masalah. Para konseli ditugasi mencoba berbagai kemungkinan pemecahan masalah yang menunjukkan berbagai cara menghadapi situasi permasalahan.
- (4) Konseli menentukan pilihannya tentang cara pemecahan masalah yang dianggapnya tepat, dalam membuat keputusan tentang cara yang dipilihnya dan tentang perangkat tindakan yang akan dilakukannya, konseli seyogyanya diajak memikirkan konsekuensi-konsekuensi dari keputusan serta rancangan tindakannya itu.
- (5) Konseli seyogyanya didorong untuk mengambil tindakan sesuai dengan keputusannya dan memeriksa kembali kadar efektifitas perangkat tindakan yang dilakukannya itu. Tahap pemeriksaan kembali ini terdiri atas pengamatan dan penilaian konseli sendiri terhadap konsekuensi dari tindakannya dalam kehidupan sesungguhnya.
- (6) Suntikan terhadap tekanan perasaan. Prosedur ini dimaksudkan untuk memberikan seperangkat keterampilan kepada konseli untuk menangani situasi yang menekan di kemudian hari.
- (7) Teknik-teknik keterampilan untuk mengatasi keadaan. Ada beberapa teknik yang berupa keterampilan untuk mengatasi keadaan yang menekan, seperti latihan penyantaian.
- (8) Sistem teman dekat. Sistem ini merupakan pembentukan persekutuan terapeutik diantara para anggota kelompok, dalam setiap kegiatan kelompok konseling peserta memilih seorang peserta lain sebagai pengamat gerak-gerik dirinya.⁵⁹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa langkah-langkah dalam pemecahan masalah yaitu: memahami permasalahan yang terjadi, mengajar klien untuk bertindak khusus, memberikan masukan terhadap

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 271-273

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang dialami, klien menentukan pilihan yang akan ia ambil, klien didorong untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan ia lakukan. Konselor juga bisa mengajarkan keterampilan pada klien untuk bisa menghadapi situasi, serta memberikan latihan dalam kelompok untuk mengamati, dengan begitu para peserta dapat merubah tingkah laku yang salah menjadi perilaku yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa konseling kelompok dengan pendekatan *behavioral* dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap permulaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap ini berbeda dengan konseling kelompok pada umumnya.

D. Penelitian Relevan

1. Miftahul Jannah mahasiswa bimbingan konseling Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2019), meneliti dengan judul: Efektivitas Layanan Konseling kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik kelas XII SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan sosial dapat ditingkatkan menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi, hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data dengan menggunakan t-test. Adapun perbedaan penelitian Miftahul Jannah dengan penelitian yang penelilitakukan adalah dari segi sub fokus penelitian, pada penelitian Miftahul Jannah berfokus pada keterampilan sosial siswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada penyesuaian diri siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meni Hajrianti, (2018), meneliti dengan judul: Pengaruh Layanan Konseling kelompok dengan Teknik Diskusi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Taruna Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menyatakan bahwa hasil perhitungan pengujian memperoleh hasil hitung 3,205 pada derajat kebebasan (df) 22 kemudian dibandingkan dengan tabel 0,05 = 2,064, maka terhitung \geq tabel ($3,205 \geq 2,064$) atau nilai sign (2-tailed) lebih kecil dari nilai kritik 0,005 ($0,004 \leq 0,005$), penelitian Meni Hajrianti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, selain itu didapatkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol ($92,83 \geq 87,83$). Hal ini membuktikan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas XI di SMK Taruna Bandar Lampung. Adapun perbedaan penelitian Meni Hajrianti dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel y, pada penelitian Meni Hajrianti berfokus pada minat belajar siswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada penyesuaian diri siswa.

E. Definisi Operasional

Menurut Widjono Hs pengertian operasional merupakan batasan pengertian yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan.⁶⁰ Adapun indikator pelaksanaan layanan konseling kelompok

⁶⁰Widjono Hs, *Mendesain Bahan Ajar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Barat: Binus University, 2008), hlm. 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru yaitu:

1. Tahap permulaan
 - a. Terbentuknya kelompok.
 - b. Pemilihan pemimpin kelompok.
 - c. Pengakraban antar kelompok.
 - d. Penyampaian tujuan kegiatan kelompok.
 - e. Pemberian perilaku bermasalah yang akan diperbaiki
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pemberian teknik untuk mengatasi perilaku bermasalah yang akan diperbaiki. Yaitu:
 - (1) Penguatan kembali.
 - (2) Kontrak kontingensi.
 - (3) Pemberian contoh
 - (4) Gladi perilaku
 - b. Mengukur tingkah laku yang salah
 - c. Menilai serta memantau secara bersama-sama sehingga untuk memilih strategi yang akan digunakan akan lebih efektif.
3. Tahap akhir
 - a. Perencanaan.
 - b. Tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan.

Konseling kelompok dengan pendekatan *behavioral* yang penulis maksud adalah bagaimana individu yang memiliki perilaku bermasalah bisa

menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolahnya melalui kegiatan konseling kelompok yang menggunakan pendekatan behavioral dengan berbagai teknik yang terdapat dalam konseling kelompok dengan pendekatan behavioral tersebut.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan akumulasi dasar dalam cara deskriptif semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dan mencakup juga metode-metode deskriptif.⁶¹

Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, peneliti mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang berkaitan dengan fokus penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa satu variabel dan bisa juga lebih dari satu variabel.⁶²

Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat penyanderaan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi di daerah tertentu.⁶³ Atas dasar itu pula, peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini untuk mencari informasi faktual yang mendetail, mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, pengkajian yang mendalam tentang keadaan dan praktek-praktek yang sedang diteliti, untuk membuat evaluasi, dan mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain

⁶¹Syahza A., *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi*, (Pekanbaru: UR Press, 2021), diakses Online melalui: [\(PDF\) Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021 \(researchgate.net\)](#), hlm. 29.

⁶²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 180.

⁶³Syahza A., *Op.Cit.*, hlm. 89.

dalam menangani masalah atau keadaan yang sama. Tujuan-tujuan penelitian ini akan peneliti deskripsikan sesuai dengan judul penelitian yaitu, implementasi layanan konseling kelompok dengan Pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 40 Pekanbaru setelah selesai seminar proposal dan setelah mendapatkan surat ijin riset.

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap persiapan	■	■	■	■																
	Pengajuan judul	■																			
	Menyusun proposal	■	■	■	■																
	Mengurus perijinan	■																			
	Bimbingan	■	■	■	■																
2	Tahap pelaksanaan							■	■												
	Pengumpulan data							■	■												

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Tahap pengelolaan data																					
	Reduksi data																					
	Penarikan kesimpulan																					
	Penyusunan laporan																					

Ket : 1 minggu pertama penelitian dilakukan

C. Informan

Informan utama penelitian ini adalah 2 guru bimbingan konseling yang ada di SMP Negeri 40 Pekanbaru sebagai informan kunci, dan 5 siswa kelas VII di SMP Negeri 40 Pekanbaru menjadi informan tambahan yang bertujuan untuk memperkaya informasi. Penentuan guru bimbingan konseling ditentukan berdasarkan guru yang pernah melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dan siswa ditentukan secara acak oleh peneliti.

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tetap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.⁶⁴ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru bimbingan konseling di SMP Negeri 40 Pekanbaru tentang implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *behavioral* dalam mengatasi penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang implementasi layanan konseling kelompok.

⁶⁴Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-21, hlm. 157



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Langkah-langkah Penelitian

1. Pra Lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, peneliti melakukan wawancara awal ke sekolah untuk pengambilan data awal dengan cara mengajukan surat pra riset ke sekolah SMP Negeri 40 Pekanbaru.

Setelah itu peneliti menyusun proposal sebagai syarat awal melakukan penelitian lapangan, setelah selesai peneliti melakukan bimbingan awal ke dosen pembimbing dan ternyata harus merevisi proposal tersebut.

Pada bimbingan keempat dosen pembimbing baru bisa memberi ijin untuk diajakannya ujian sempro, lalu peneliti mendaftarkan diri ke prodi dan menunggu jadwal dilaksanakannya ujian sempro tersebut, setelah keluar jadwal ujian sempro peneliti melaksanakan ujian sempro dan diuji oleh dua dosen penguji, Dr. Muslim Affandi, M.Pd sebagai penguji satu dan Dra. Syarifah, MM sebagai penguji dua.

Selesai dari ujian sempro peneliti melakukan revisi lalu menemui dosen penguji untuk mendapatkan tanda tangan sebagai bukti telah dilaksanakannya ujian sempro yang peneliti laksanakan. Setelah itu peneliti membuat surat riset untuk bisa dilaksanakan penelitian di lapangan.

2. Lapangan

Peneliti turun ke lapangan diawali dengan menyerahkan surat ijin riset ke sekolah melalui kepala bidang tata usaha, lalu peneliti menemui guru bimbingan konseling untuk menanyakan jadwal kapan dapat dilaksanakannya wawancara antara peneliti dengan guru bimbingan konseling, setelah sudah

ditentukan di hari berikutnya peneliti kembali ke sekolah untuk melaksanakan wawancara bersama guru bimbingan konseling.

Pada saat melakukan wawancara bersama guru bimbingan konseling peneliti memberikan draf wawancara lalu meminta izin untuk merekam pembicaraan melalui media handphone, setelah selesai wawancara peneliti meminta izin untuk melakukan dokumentasi, yaitu melakukan pengambilan foto.

Pada hari berikutnya peneliti melakukan wawancara bersama lima orang murid di SMPN 40 Pekanbaru, ini dilakukan untuk memperkuat data untuk penelitian yang sedang dijalankan oleh peneliti, dan selesai dari wawancara itu peneliti juga melakukan dokumentasi kembali, yaitu dengan melakukan pengambilan foto bersama lima murid yang diwawancarai itu.

Berikut ini jadwal pelaksanaan wawancara yang akan peneliti lakukan:

Tabel III.2
Jadwal Pelaksanaan Wawancara

No	Responden Wawancara	Nama Siswa	Tanggal Wawancara
1	Siswa yang mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Behavioral</i>	L.Z	22 Februari 2023
		N.D.N	22 Februari 2023
		N.N.A	22 Februari 2023
		T.S.M	22 Februari 2023
		V.A	22 Februari 2023
2	Guru Bimbingan dan Konseling	R, S. Psi	21 Februari 2023
		U.K, S. Psi	21 Februari 2023

Sumber Data: Operator Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis

Peneliti melakukan riset ke SMP Negeri 40 Pekanbaru untuk meneliti tentang pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Adapun indikator pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *behavioral* di SMP Negeri 40 Pekanbaru yaitu:

a. Tahap permulaan

- 1) Terbentuknya kelompok.
- 2) Pemilihan pemimpin kelompok.
- 3) Pengakraban antar kelompok.
- 4) Penyampaian tujuan kegiatan kelompok.
- 5) Pemberian perilaku bermasalah yang akan diperbaiki

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pemberian teknik untuk mengatasi perilaku bermasalah yang akan diperbaiki. Yaitu: Penguatan kembali, Kontrak kontingensi, Pemberian contoh, Gladi perilaku
- 2) Mengukur tingkah laku yang salah
- 3) Menilai serta memantau secara bersama-sama sehingga untuk memilih strategi yang akan digunakan akan lebih efektif.

c. Tahap akhir

- 1) Perencanaan.
- 2) Tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display* dan *conclusion*.⁶⁶

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi.
2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

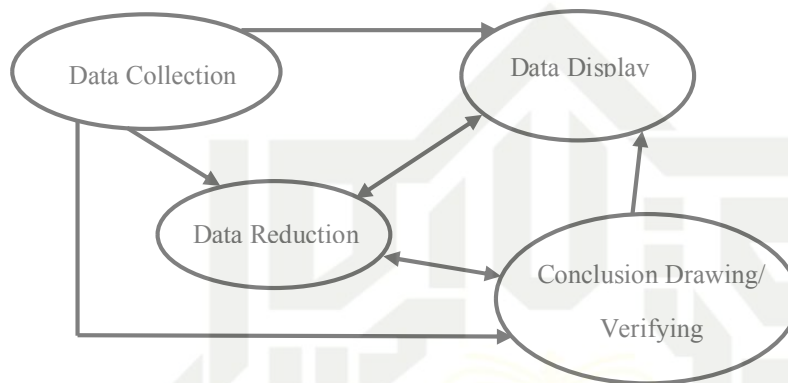
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

Berikut adalah gambar skema Miles dan Huberman:



Gambar III.1.
Skema Tahapan Analisis Data Miles & Huberman.⁶⁷

G. Triangulasi Data

Menurut Moeleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁶⁸

Data diperoleh dari wawancara guru BK dan siswa di SMP Negeri 40 Pekanbaru. Kemudian data dicek kembali dengan cara Triangulasi. Yaitu

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 247

⁶⁸Tohirin, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2011), hlm. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁶⁹

Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan Triangulasi. Pada hakekatnya, triangulasi merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Yang menjadi ide dasar triangulasi adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.⁷⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui berbagai sumber yang berbeda.⁷¹ Adapun sumber data pada proses triangulasi ini adalah berbagai dokumen, hasil wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap topik atau bahasan dalam penelitian ini.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengecek data kemudian disamakan dengan teori yang peneliti gunakan.⁷² Pada penelitian ini, triangulasi teori yang dilakukan adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara lalu melihat teori yang peneliti gunakan, apakah sesuai atau malah tidak sesuai.

⁶⁹Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), hlm. 16

⁷⁰Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif (uin-malang.ac.id), diakses Online pada 8 Juni 2023

⁷¹Metodologi Penelitian Kualitatif | Sigit Suhandoyo - Academia.edu, *Op.Cit.*

⁷²Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif, *Op.Cit.*

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.⁷³ Pada penelitian ini, triangulasi metode yang dilakukan adalah dengan mengecek data yang diperoleh melalui cara wawancara kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara dari beberapa informan yang berbeda dan dari hasil dokumentasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷³Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dikemukakan, maka diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Guru BK telah melaksanakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* sesuai dengan prosedur, dengan memberikan tahap-tahap yang ada pada konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral*, adapun tahap-tahapnya yaitu tahap permulaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri, yaitu:

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru dari segi dukungan pihak lain yaitu dengan dukungan wali kelas yang telah memberikan izin siswanya untuk mengikuti kegiatan layanan konseling yang dilakukan guru BK.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioral* dalam mengatasi masalah penyesuaian diri di SMP Negeri 40 Pekanbaru disebabkan oleh

beberapa faktor, diantaranya tidak adanya jam khusus untuk guru BK untuk masuk kelas, serta ruangan guru BK yang masih kurang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Sebaiknya penerapan layanan konseling kelompok di sekolah lebih *intens* lagi dilakukan apabila masalahnya berkaitan dengan masalah tingkah laku, baik menggunakan pendekatan *Behavioral* atau menggunakan pendekatan lainnya.
2. Sebaiknya guru BK lebih kreatif lagi dalam mengatur waktunya untuk melakukan layanan konseling kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amani Jaml Ma'ruf, (2010). *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Darimis, (2014). *Model-model Konseling*, Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Dewa Ketut Sukardi, (2003). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- , (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Edi Kurnanto, (2014) *Konseling Kelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Erlina N dan Fitri L A, 2016, *Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung III Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Fatimah, Enung, (2006). *Psikologi Perkembangan (Pengembangan Peserta Didik)*, (Bandung: Pustaka Setia.
- G Corey, (2009). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi, (Terjemahan)* Bandung: Refika Aditama.
- Gadding, (2012). *Konseling Profesi yang Menyeluruh*, Jakarta: PT Indeks.
- Kamil B dan Olvatika Y.P, 2015. *Konseling Behavioral dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri I Hulu Sungai Kabupaten Lampung Utara*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- [Metodologi Penelitian Kualitatif | Sigit Suhandoyo - Academia.edu](http://www.academia.edu).
- Mohammad Ali Dkk, (2012). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Namora L Lubis, (2011). *Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Payitno, (2005). *Konseling Pancawaskita*, Padang: FIP-UNP.
- Payitno, (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil*, Jakarta: Rajawali Pers,
- , (2009). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok* , Padang: UNP.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- , (2009) *layanan L1-L9*, Padang, UNP.
- , (2009). *Wawasan Propesional Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Padang: Uneversitas Negeri Padang.
- Natawidjaja, (2009). *Konseling Kelompok Konsep Dasar dan Pendekatan*, Bandung: Rizqi Press.
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda, (2017) *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Ryanto, *metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC
- Rusmana, (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah*, Bandung: Rizqi Press.
- Syahza, A. 2021. *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi*. Pekanbaru: UR Press. Diakses Online melalui: (PDF) Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021 (researchgate.net).
- Siti Hartinah, (2009). *Konsep Dasar Konseling Kelompok*, Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-21.
- , (2017). *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Swanto, (2010). *Kesehatan Mental: Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- , (2010). *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Shertina, (2015). *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: CV. Mutiara Persis Sumatra.
- Sukardi, (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinarto, (2006). *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syamsu Yusuf Dkk, (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik, (2009). *Model-model Konseling*, Padang: FIP-UNP

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahirin, (2005). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT. Raja Garafindo Persada.

Tahirin, (2011). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau. (Disertasi tidak Diterbitkan)*

Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif (uin-malang.ac.id), diakses *Online* pada 8 Juni 2023

Trianto, (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana.

Widjono Hs, (2008). *Mendesain Bahan Ajar Bahasa Indonesia*, Jakarta Barat: Binus University.

Zuldafrial, (2012). *Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Yuma Pustaka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i>	Tahap permulaan	a. Guru bimbingan konseling membentuk kelompok b. Memilih pemimpin kelompok c. Melakukan pengakraban antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok d. Menyampaikan tujuan kegiatan kelompok e. Memberikan perilaku bermasalah yang akan diperbaiki
		Tahap pelaksanaan	a. Memberikan teknik untuk mengatasi perilaku bermasalah yang akan diperbaiki, yaitu teknik penguatan kembali (<i>Reinforcement</i>), kontrak kontingensi, pemberian contoh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>dan gladi perilaku (<i>Behavioral rehearsal</i>)</p> <p>b. Mengukur tingkah laku yang salah</p> <p>c. Menilai serta memantau secara bersama-sama sehingga untuk memilih strategi yang akan digunakan akan lebih efektif</p>
		Tahap akhir	a. Melakukan perencanaan serta tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan
2	Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i>	Faktor pendukung	<p>a. Latar belakang guru bimbingan konseling</p> <p>b. Pengalaman guru bimbingan konseling</p> <p>c. Dukungan pihak lain</p>
		Faktor penghambat	<p>a. Sarana dan prasarana</p> <p>b. Kendala</p> <p>c. Siswa</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU**

Nama informan :

Status/jabatan informan :

Hari/tanggal wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Siapa nama Ibu?	
2	Bagaimana latar belakang pendidikan Ibu?	
3	Apa alasan Ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
4	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
5	Bagaimana perasaan Ibu setelah menjadi guru bimbingan konseling?	
6	Bagaimana penerapan layanan konseling kelompok di sekolah ini?	
7	Bagaimana penggunaan pendekatan <i>behavioral</i> saat melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok di sekolah ini?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Apa saja tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
9	Bagaimana cara Ibu memilih siswa untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
10	Bagaimana cara Ibu memilih pemimpin kelompok?	
11	Bagaimana cara Ibu melakukan pengakraban antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok?	
12	Apa tujuan Ibu melakukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
13	Apa saja perilaku bermasalah yang biasanya Ibu bahas dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
14	Bagaimana penerapan teknik untuk mengatasi perilaku bermasalah dalam pelaksanaan kegiatan layanan	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
5	Bagaimana cara Ibu menentukan strategi untuk mengatasi perilaku bermasalah dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
6	Bagaimana perencanaan serta tindak lanjut dari kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> yang telah dilakukan?	
17	Bagaimana dukungan pihak lain saat melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
8	Bagaimana pendapat Ibu tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini?	
9	Apa kendala yang Ibu alami saat melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Bagaimana tanggapan siswa tentang kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> yang mereka ikuti?	
21	Apa dampak terhadap siswa setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
22	Bagaimana tanggapan Ibu tentang penggunaan pendekatan <i>behavioral</i> dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok?	

Pekanbaru, 21 Februari 2023

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Muhammad Fikri Arridho

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Nama informan : (siswa)

Status/jabatan informan :

Hari/tanggal wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok di sekolah ini?	
2	Bagaimana cara guru bimbingan konseling mengajak Anda untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	
3	Bagaimana perasaan Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	
4	Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	
5	Setelah mendapatkan layanan hal apa yang akan anda laksanakan untuk	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi masalah yang sedang anda alami?	
Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	
Bagaimana tanggapan Anda tentang ruangan BK di sekolah ini?	

Pekanbaru, 21 Februari 2023

Peneliti

Muhammad Fikri Arridho

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA GURU BK 1

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Nama informan : Ramayanti, S. Psi
 Status/jabatan informan : Guru bimbingan konseling
 Hari/tanggal wawancara : Selasa, 21 Februari 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Siapa nama Ibu?	Ramayanti, S. Psi
2	Bagaimana latar belakang pendidikan Ibu?	S1 psikologi
3	Apa alasan Ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Ingin membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya
4	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru bimbingan konseling?	17 tahun
5	Bagaimana perasaan Ibu setelah menjadi guru bimbingan konseling?	Saya merasa senang karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya
6	Bagaimana penerapan layanan konseling kelompok di sekolah ini?	Penerapan layanan konseling kelompok di sekolah ini jarang saya lakukan disebabkan oleh kendala disegi waktu yang tidak mencukupi

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bagaimana penggunaan pendekatan <i>behavioral</i> saat melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok di sekolah ini?	Saya selalu menggunakan pendekatan <i>behavioral</i> pada kegiatan layanan konseling kelompok di sekolah ini
	Apa saja tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu ada tahap permulaan, pelaksanaan dan akhir
9	Bagaimana cara Ibu memilih siswa untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Saya memilih siswa untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini dengan cara melihat tingkah laku keseharian siswa siswi di sekolah ini
10	Bagaimana cara Ibu memilih pemimpin kelompok?	Saya memilih pemimpin kelompok pada kegiatan ini dengan cara menanyakan ketertarikan menjadi pemimpin kepada siswa yang mengikuti kegiatan ini sehingga tidak ada keterpaksaan
11	Bagaimana cara Ibu melakukan pengakraban antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok?	Saya melakukan pengakraban antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok dengan cara melakukan pengenalan diri supaya saling kenal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Apa tujuan Ibu melakukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Tujuan Saya melakukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini untuk mengubah perilaku yang menyimpang menjadi perilaku yang lebih baik
3	Apa saja perilaku bermasalah yang biasanya Ibu bahas dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Perilaku bermasalahnya yaitu penyesuaian diri, cara berbicara di depan umum
14	Bagaimana penerapan teknik untuk mengatasi perilaku bermasalah dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Saya sudah menerapkan salah satu dari teknik untuk mengatasi perilaku bermasalah ini dengan cukup baik, sedangkan teknik yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini diantaranya yaitu teknik penguatan kembali, kontrak kontingensi, pemberian contoh dan gladi perilaku
5	Bagaimana cara Ibu menentukan strategi untuk mengatasi perilaku bermasalah dalam pelaksanaan	Dengan cara menilai serta memantau secara bersama-sama perilaku bermasalah yang akan diperbaiki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	
6	Bagaimana perencanaan serta tindak lanjut dari kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> yang telah dilakukan?	Saya melakukan perencanaan serta tindak lanjut dengan cara mengatur jadwal dengan siswa untuk dilakukan kegiatan lanjutan
7	Bagaimana dukungan pihak lain saat melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Behavioral</i> ini tidak akan berjalan baik jika tidak mendapatkan dukungan dari pihak lain, contohnya wali kelas yang memberikan izin agar siswa yang sedang mengikuti mata pelajarannya dapat mengikuti kegiatan konseling kelompok ini karena terkadang waktunya tabrakan dengan waktu belajar mengajar. Disisi lain juga siswa yang mengikuti kegiatan juga memiliki respon yang baik dan menganggap konseling kelompok sebagai tempat untuk menyelesaikan masalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Bagaimana pendapat Ibu tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini?	Sarana dan prasarananya sudah cukup lengkap, tapi sayang ruang BK masih belum cukup luas
9	Apa kendala yang Ibu alami saat melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Alhamdulillah, saya tidak mengalami kendala saat melaksanakannya
20	Bagaimana tanggapan siswa tentang kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> yang mereka ikuti?	Mereka bahagia karena bisa bersama-sama menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi
21	Apa dampak terhadap siswa setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Dampaknya mereka jadi tau bahwa masalah itu bisa diselesaikan secara bersama-sama tidak harus dipendam sendiri
22	Bagaimana tanggapan Ibu tentang penggunaan pendekatan <i>behavioral</i> dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok?	Penggunaannya cukup efektif karena pendekatan ini berfokus pada perilaku bermasalah yang harus diperbaiki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA GURU BK 2

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Nama informan : Umi Kalsum, S. Psi

Status/jabatan informan : Guru bimbingan konseling

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 21 Februari 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Siapa nama Ibu?	Umi Kalsum, S. Psi
2	Bagaimana latar belakang pendidikan Ibu?	S1 psikologi, Akta IV BK
3	Apa alasan Ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Senang menjadi guru yang bisa membantu siswa dalam menghadapi hidupnya
4	Sudah berapa lama Ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Saya menjadi guru BK udah 13 tahun
5	Bagaimana perasaan Ibu setelah menjadi guru bimbingan konseling?	Saya merasa bahagia
6	Bagaimana penerapan layanan konseling kelompok di sekolah ini?	Layanan konseling kelompok di sekolah ini jarang dilakukan disebabkan oleh beberapa faktor
7	Bagaimana penggunaan pendekatan <i>behavioral</i> saat melaksanakan kegiatan	Dalam setiap konseling kelompok pendekatan <i>behavioral</i> yang digunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	layanan konseling kelompok di sekolah ini?	
	Apa saja tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu ada tahap permulaan, pelaksanaan dan akhir
	Bagaimana cara Ibu memilih siswa untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Saya memilih siswa untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini dengan cara random
10	Bagaimana cara Ibu memilih pemimpin kelompok?	Saya memilih pemimpin kelompok dengan cara menanyakan ke setiap individu siswa yang mengikuti kegiatan ini, jika tidak ada yang bersedia mengajukan diri jadi pemimpin maka dilakukan pemilihan umum atau sistem voting, yang penting atas persetujuan bersama
11	Bagaimana cara Ibu melakukan pengakraban antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok?	Saya melakukan pengakraban antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok dengan cara melakukan pengenalan diri supaya saling kenal dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melakukan <i>ice breaking</i> awal sebagai penyemangat
2	Apa tujuan Ibu melakukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Tujuan saya melakukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini untuk mengubah perilaku bermasalah menjadi perilaku yang lebih baik
3	Apa saja perilaku bermasalah yang biasanya Ibu bahas dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Perilaku bermasalahnya yaitu penyesuaian diri, penerimaan diri
14	Bagaimana penerapan teknik untuk mengatasi perilaku bermasalah dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	sudah saya terapkan teknik dalam melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini, tekniknya yaitu penguatan kembali, kontrak <i>kontingensi</i> , pemberian contoh, dan gladi perilaku
5	Bagaimana cara Ibu menentukan strategi untuk mengatasi perilaku bermasalah dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Dengan cara menilai serta memantau secara bersama-sama perilaku bermasalah yang akan diperbaiki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	<p>Bagaimana perencanaan serta tindak lanjut dari kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> yang telah dilakukan?</p>	<p>Saya melakukan tindak lanjut dari kegiatan ini dengan cara mengatur jadwal dengan siswa untuk dilakukan kegiatan lanjutan untuk membahas serta memantau sejauh mana siswa ini berubah, apakah ke arah yang lebih baik atau malah ke arah yang lebih buruk</p>
17	<p>Bagaimana dukungan pihak lain saat melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?</p>	<p>Dalam konseling kelompok ini yang paling penting adalah dukungan dari anggota kelompoknya sendiri selain dari dukungan wali kelas yang sudah memberikan izin siswa nya mengikuti kegiatan konseling. Kerja sama antara pemimpin kelompok dan anggota kelompok harus sejalan. Saya selaku guru BK hanya sekedar membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan masalah kalau mereka sendiri tidak mau ya tidak bisa dipaksakan karena akan melanggar asas kesukarelaan. Dan saya juga menjelaskan kepada mereka asas-asas serta kode etik agar saling</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		percaya satu sama lain dengan keadaan seperti ini diharapkan terwujud suasana yang kondusif
18	Bagaimana pendapat Ibu tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini?	Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah bagus
19	Apa kendala yang Ibu alami saat melaksanakan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Kendalanya terletak pada tempat dilakukannya kegiatan layanan konseling ini, karena ruang BK belum cukup luas maka kemarin saya melakukannya di musholla
20	Bagaimana tanggapan siswa tentang kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> yang mereka ikuti?	Ada yang bahagia serta ada juga yang masih ragu untuk menyampaikan pendapat
21	Apa dampak terhadap siswa setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Dampaknya mereka jadi tau bahwa masalah itu bisa diselesaikan secara bersama-sama tidak harus dipendam sendiri
22	Bagaimana tanggapan Ibu tentang penggunaan pendekatan <i>behavioral</i> dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok?	Penggunaannya cukup efektif karena pendekatan ini berfokus pada perilaku bermasalah yang harus diperbaiki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA SISWA 1

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Nama informan : L.Z (siswa)

Status/jabatan informan : Siswi SMPN 40

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 22 Februari 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok di sekolah ini?	Tentang penyesuaian diri
2	Bagaimana cara guru bimbingan konseling mengajak Anda untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Dengan cara mengajak saya dan teman saya untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok, serta menjelaskan apa itu layanan konseling kelompok agar saya mau mengikuti kegiatan layanan tersebut
	Bagaimana perasaan Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	saya merasa bahagia tapi saya masih takut dalam menyampaikan pendapat karena baru pertama kali mengikuti layanan ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Saya menjadi tau pentingnya penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari
	Setelah mendapatkan layanan hal apa yang akan anda laksanakan untuk mengatasi masalah yang sedang anda alami?	Saya akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan karena sangat penting untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan
6	Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok ?	Saya menjadi sadar bahwa masalah itu ada dalam diri saya tanpa saya sadari dan bisa menyelesaikan masalah secara bermusyawarah
7	Bagaimana tanggapan Anda tentang ruangan BK di sekolah ini?	Ruang BK di sekolah ini sudah cukup bagus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 7

TRANSKIP WAWANCARA SISWA 2

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Nama informan : N.D.N (siswa)

Status/jabatan informan : Siswi SMPN 40

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 22 Februari 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok di sekolah ini?	Masalah yang dibahas itu penyesuaian diri
2	Bagaimana cara guru bimbingan konseling mengajak Anda untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Caranya memilih saya dan teman saya satu persatu untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok ini
3	Bagaimana perasaan Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Saya merasa senang karena mendapatkan pengalaman baru dan saya masih canggung karena bertemu dengan orang baru
4	Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Setelah mengikuti kegiatan ini saya memiliki pengalaman baru

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mendapatkan layanan hal apa yang akan anda laksanakan untuk mengatasi masalah yang sedang anda alami?	Melakukan pembiasaan diri untuk segera mengenal orang yang baru ditemui supaya bisa menambah teman baru
Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	dampak setelah mengikuti kegiatan ini saya menjadi sadar bahwa masalah itu timbul dari diri sendiri
Bagaimana tanggapan Anda tentang ruangan BK di sekolah ini?	Letak ruang BK di sekolah ini sudah cukup bagus, tapi lebih bagus lagi jika tempatnya berada lebih jauh dari keramaian supaya lebih nyaman lagi pada saat ingin konseling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 3

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Nama informan : N.N.A (siswa)

Status/jabatan informan : Siswi SMPN 40

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 22 Februari 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok di sekolah ini?	Kemarin kami membahas tentang penyesuaian diri
2	Bagaimana cara guru bimbingan konseling mengajak Anda untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Ibu memanggil saya dan teman saya lalu memberi tau alasan mengapa saya dan teman saya dipanggil
	Bagaimana perasaan Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Kurang nyaman karena dilakukan di musholla dan masih ada orang yang berjalan disekitar musholla membuat saya takut mereka mendengar masalah yang sedang dibahas yang saya anggap itu privasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Perasaan saya setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok sangat senang karena sudah mempunyai tempat bercerita dan aman karena adanya kelompok yang dapat dipercayai
Setelah mendapatkan layanan hal apa yang akan anda laksanakan untuk mengatasi masalah yang sedang anda alami?	Hal yang akan saya lakukan adalah harus bisa berbaur dengan lingkungan sekitar
6 Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Saya menjadi sadar bahwa masalah itu bukan timbul dari orang lain tapi masalah itu timbul dari dalam diri saya sendiri
Bagaimana tanggapan Anda tentang ruangan BK di sekolah ini?	Ruang BK di sekolah ini belum cukup bagus karena berada di tempat ramai membuat saya takut ketika melakukan konseling orang lain bisa mendengarkannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 4

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Nama informan : T.S.M (siswa)

Status/jabatan informan : Siswi SMPN 40

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 22 Februari 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok di sekolah ini?	Pada saat kemarin saya mengikuti layanan konseling kelompok ini kami membahas tentang penyesuaian diri
2	Bagaimana cara guru bimbingan konseling mengajak Anda untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Cara guru BK mengajak saya dan teman saya untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok, serta menjelaskan apa itu layanan konseling kelompok agar saya mau mengikuti kegiatan layanan tersebut
3	Bagaimana perasaan Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Saya kurang fokus dalam mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok
4	Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Saya merasa senang karena ada tempat untuk bicara dan mengurangi sedikit beban

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Setelah mendapatkan layanan hal apa yang akan anda laksanakan untuk mengatasi masalah yang sedang anda alami?	Ketika memasuki lingkungan baru saya harus secepatnya membiasakan diri untuk berbaur dengan lingkungan baru itu
	Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Saya menjadi sadar bahwa masalah bisa diselesaikan secara bermusyawarah
7	Bagaimana tanggapan Anda tentang ruangan BK di sekolah ini?	Ruang BK di sekolah ini sudah cukup bagus, tapi sayang letaknya di sebelah majelis guru sebaiknya letak ruang BK itu harus tersendiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA 5

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU**

Nama informan : V.A (siswa)

Status/jabatan informan : Siswi SMPN 40

Hari/tanggal wawancara : Rabu, 22 Februari 2023

No	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1	Apa masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok di sekolah ini?	Masalah yang dibahas kemarin tentang penyesuaian diri sendiri
2	Bagaimana cara guru bimbingan konseling mengajak Anda untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Guru mengajak saya dan teman saya untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok, serta menjelaskan apa itu layanan konseling kelompok agar saya mau mengikuti kegiatan layanan tersebut
3	Bagaimana perasaan Anda mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Saya merasa ruangnya kurang tertutup karena dilakukan di musholla jadi saya agak takut untuk cerita
4	Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok?	Antara senang dan gugup karena saya belum pernah cerita masalah saya kepada siapapun tapi saya sekarang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		senang karena tau ada tempat untuk cerita
	Setelah mendapatkan layanan hal apa yang akan anda laksanakan untuk mengatasi masalah yang sedang anda alami?	Ternyata penyesuaian diri itu harus dilakukan dan banyak caranya diantaranya menyesuaikan diri dengan teman baru, lingkungan baru dan guru baru juga
6	Apa dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ?	Saya menjadi sadar bahwa menyampaikan masalah itu bisa mengurangi beban masalah yang saya alami
7	Bagaimana tanggapan Anda tentang ruangan BK di sekolah ini?	Ruang BK di sekolah ini sudah cukup bagus, hanya saja masih kurang besar

LAMPIRAN 11

DATA HASIL WAWANCARA IGBK 1

Kode	Baris	Hasil wawancara
LBK PLG KPG	1	Nama saya Ramayanti, S. Psi. S1 psikologi. Ingin membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. 17 tahun. Saya merasa senang karena dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Penerapan layanan konseling kelompok di sekolah ini jarang saya lakukan disebabkan oleh kendala disegi waktu yang tidak mencukupi. Saya selalu menggunakan pendekatan <i>behavioral</i> pada kegiatan layanan konseling kelompok di sekolah ini. Tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu ada tahap permulaan, pelaksanaan dan akhir. Saya memilih siswa untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini dengan cara melihat tingkah laku keseharian siswa siswi di sekolah ini. Saya memilih pemimpin kelompok pada kegiatan ini dengan cara menanyakan ketertarikan menjadi pemimpin kepada siswa yang mengikuti kegiatan ini sehingga tidak ada keterpaksaan. Saya melakukan pengakraban antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok dengan cara melakukan pengenalan diri supaya saling kenal. Tujuan Saya melakukan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini untuk mengubah perilaku yang menyimpang menjadi perilaku yang lebih baik. Perilaku bermasalahnya yaitu penyesuaian diri, cara berbicara di depan umum. Saya sudah
	2	
	3	
	4	
5		
6		
PLS	7	
	8	
	9	
PPB	10	
	11	
	12	
	13	
PKP	14	
	15	
	16	
	17	
PPK	18	
	19	
	20	
	21	
PAK	22	
	23	
	24	
	25	
PTK	26	
	27	
	28	
	29	
PPB	30	
	31	
	32	
	33	
PPB	34	
	35	
	36	
	37	
PPB	38	
	39	
	40	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PMT	41 42 43 44 45 46 47 48 49 50	<p>menerapkan salah satu dari teknik untuk mengatasi perilaku bermasalah ini dengan cukup baik, sedangkan teknik yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>behavioral</i> ini diantaranya yaitu teknik penguatan kembali, kontrak <i>kontingensi</i>, pemberian contoh dan gladi perilaku. Dengan cara menilai serta memantau secara bersama-sama perilaku bermasalah yang akan diperbaiki. Saya melakukan perencanaan serta tindak lanjut dengan cara mengatur jadwal dengan siswa untuk dilakukan kegiatan lanjutan. Kegiatan layanan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Behavioral</i> ini tidak akan berjalan baik jika tidak mendapatkan dukungan dari pihak lain, contohnya wali kelas yang memberikan izin agar siswa yang sedang mengikuti mata pelajarannya dapat mengikuti kegiatan konseling kelompok ini karena terkadang waktunya tabrakan dengan waktu belajar mengajar. Disisi lain juga siswa yang mengikuti kegiatan juga memiliki respon yang baik dan menganggap konseling kelompok sebagai tempat untuk menyelesaikan masalah. Sarana dan prasarananya sudah cukup lengkap, tapi sayang ruang BK masih belum cukup luas. Alhamdulillah, saya tidak mengalami kendala saat melaksanakannya. Mereka bahagia karena bisa bersama-sama menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dampaknya mereka jadi tau bahwa masalah itu bisa diselesaikan secara bersama-sama tidak harus dipendam sendiri. Penggunaannya cukup efektif karena pendekatan ini berfokus pada perilaku bermasalah yang harus diperbaiki.</p>
MTS	51 52 53	
PTL	54 55 56	
DPL	57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72	
SDP	73 74 75	
KND	76 77	
KDL	78 79 80 81 82 83 84 85 86	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	87	
	88	

Ket :

LBK : (Latar Belakang Guru Bimbingan Konseling)

PEG : (Pengalaman Guru Bimbingan Konseling)

KPG : (Kepribadian Guru Bimbingan Konseling)

PLS : (Penerapan Layanan di Sekolah)

PPB : (Penggunaan Pendekatan Behavioral)

PKP : (Pembentukan Kelompok)

PPK : (Pemilihan Pemimpin Kelompok)

PAK : (Pengakraban Antar Kelompok)

PTK : (Penyampaian Tujuan Kegiatan Kelompok)

PPB : (Pemberian Perilaku Bermasalah yang Diperbaiki)

PMT : (Pemberian Teknik)

MTS : (Mengukur Tingkah Laku yang Salah)

PLR : (Perencanaan dan Tindak Lanjut)

DPL : (Dukungan Pihak Lain)

SDP : (Sarana dan Prasarana)

KND : (Kendala)

KDL : (Keikutsertaan dalam Layanan)

LAMPIRAN 12

DATA HASIL WAWANCARA IGBK 2

Kode	Baris	Hasil wawancara
LBK PLG KPG	1	Umi Kalsum, S. Psi. S1 psikologi.
	2	Akta IV BK. Senang menjadi guru
	3	yang bisa membantu siswa dalam
PLS	4	menghadapi hidupnya. Saya menjadi
	5	guru bk udah 13 tahun. Saya merasa
	6	bahagia. Layanan konseling
PPB	7	kelompok di sekolah ini jarang
	8	dilakukan disebabkan oleh beberapa
	9	faktor. Dalam setiap konseling
PKP	10	kelompok pendekatan <i>behavioral</i>
	11	yang digunakan. Tahap-tahap dalam
	12	melaksanakan kegiatan ini yaitu ada
PPK	13	tahap permulaan, pelaksanaan dan
	14	akhir. Saya memilih siswa untuk
	15	mengikuti kegiatan layanan konseling
PAK	16	kelompok dengan pendekatan
	17	<i>behavioral</i> ini dengan cara random.
	18	Saya memilih pemimpin kelompok
PTK	19	dengan cara menanyakan ke setiap
	20	individu siswa yang mengikuti
	21	kegiatan ini, jika tidak ada yang
PPB	22	bersedia mengajukan diri jadi
	23	pemimpin maka dilakukan
	24	pemilihan umum atau sistem voting,
PMT	25	yang penting atas persetujuan
	26	bersama. Saya melakukan
	27	pengakraban antara pemimpin
PMT	28	kelompok dengan anggota kelompok
	29	dengan cara melakukan pengenalan
	30	diri supaya saling kenal dan
PMT	31	melakukan <i>ice breaking</i> awal sebagai
	32	penyemangat. Tujuan Saya
	33	melakukan kegiatan layanan
PMT	34	konseling kelompok dengan
	35	pendekatan <i>behavioral</i> ini untuk
	36	mengubah perilaku bermasalah
PMT	37	menjadi perilaku yang lebih baik.
	38	Perilaku bermasalahnya yaitu
	39	penyesuaian diri, penerimaan diri.
PMT	40	Sudah saya terapkan teknik dalam

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	41	melaksanakan kegiatan layanan
	42	konseling kelompok dengan
	43	pendekatan <i>behavioral</i> ini, tekniknya
	44	yaitu teknik penguatan kembali,
	45	kontrak <i>kontingensi</i> , pemberian
MTS	46	contoh dan gladi perilaku. Dengan
	47	cara menilai serta memantau secara
	48	bersama-sama perilaku bermasalah
PTL	49	yang akan diperbaiki. Saya
	50	melakukan tindak lanjut dari kegiatan
	51	ini dengan cara mengatur jadwal
	52	dengan siswa untuk dilakukan
	53	kegiatan lanjutan untuk membahas
	54	serta memantau sejauh mana siswa ini
DPL	55	berubah, apakah ke arah yang lebih
	56	baik atau malah ke arah yang lebih
	57	buruk. Dalam konseling kelompok ini
	58	yang paling penting adalah dukungan
	59	dari anggota kelompoknya sendiri
	60	selain dari dukungan wali kelas yang
	61	sudah memberikan ijin siswanya
	62	mengikuti kegiatan layanan
	63	konseling. Kerja sama antara
	64	pemimpin kelompok dan anggota
	65	kelompok harus sejalan. Saya selaku
	66	guru BK hanya sekedar membantu
	67	dan mengarahkan dalam
	68	menyelesaikan masalah kalau mereka
	69	sendiri tidak mau ya tidak bisa
	70	dipaksakan karena akan melanggar
	71	asas kesukarelaan. Dan saya juga
	72	menjelaskan kepada mereka asas-asas
	73	serta kode etik agar saling percaya
	74	satu sama lain dengan keadaan seperti
SDP	75	ini diharapkan terwujud suasana
	76	kondusif. Sarana dan prasarana yang
	77	ada di sekolah ini sudah bagus.
KND	78	Kendalanya terletak pada tempat
	79	dilakukannya kegiatan layanan
	80	konseling ini, karena
	81	ruang BK belum cukup luas maka
	82	kemarin saya melakukannya di
	83	musholla . Ada yang bahagia serta
	84	ada juga yang masih ragu untuk
	85	menyampaikan pendapat.
KDL	86	Dampaknya mereka jadi tau bahwa

87	masalah itu bisa diselesaikan secara bersama-sama tidak harus dipendam sendiri. Penggunaannya cukup efektif karena pendekatan ini berfokus pada perilaku bermasalah yang akan diperbaiki.
88	
89	
90	
91	
92	
93	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ket :

LBK : (Latar Belakang Guru Bimbingan Konseling)

PLG : (Pengalaman Guru Bimbingan Konseling)

KPG : (Kepribadian Guru Bimbingan Konseling)

PLS : (Penerapan Layanan di Sekolah)

PPB : (Penggunaan Pendekatan Behavioral)

PKP : (Pembentukan Kelompok)

PPK : (Pemilihan Pemimpin Kelompok)

PAK : (Pengakraban Antar Kelompok)

PTK : (Penyampaian Tujuan Kegiatan Kelompok)

PPB : (Pemberian Perilaku Bermasalah yang Diperbaiki)

PMT : (Pemberian Teknik)

MIS : (Mengukur Tingkah Laku yang Salah)

PEL : (Perencanaan dan Tindak Lanjut)

DPL : (Dukungan Pihak Lain)

SOP : (Sarana dan Prasarana)

KND : (Kendala)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
KOL : (Keikutsertaan dalam Layanan)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 13

DATA HASIL WAWANCARA S1

Kode	Baris	Hasil wawancara
MYB KDL	1	Tentang penyesuaian diri Dengan cara mengajak saya dan teman saya untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok, serta menjelaskan apa itu layanan konseling kelompok agar saya mau mengikuti kegiatan layanan tersebut saya merasa bahagia tapi saya masih takut dalam menyampaikan pendapat karena baru pertama kali mengikuti layanan ini Saya menjadi tau pentingnya penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari Saya akan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan karena sangat penting untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan Saya menjadi sadar bahwa masalah itu ada dalam diri saya tanpa saya sadari dan bisa menyelesaikan masalah secara bermusyawarah Ruang BK di sekolah ini sudah cukup bagus.
	2	
	3	
	4	
	5	
PML	6	
	7	
	8	
PSM	9	
	10	
HYD	11	
	12	
	13	
	14	
DSM	15	
	16	
	17	
	18	
RBK	19	
	20	
	21	
	22	

Ket :

MYB : (Masalah yang Dibahas)

KDL : (Keikutsertaan dalam Layanan)

PML : (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

PSM : (Perasaan Setelah Mengikuti Layanan)

HYD : (Hal yang Didapat)

DSM : (Dampak Setelah Mengikuti Layanan)

RBK : (Tanggapan tentang Ruang Guru Bimbingan Konseling)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

DATA HASIL WAWANCARA S2

Kode	Baris	Hasil wawancara
MYB KDL	1	Masalah yang dibahas itu
	2	penyesuaian diri Caranya memilih
	3	saya dan teman saya satu persatu
	4	untuk mengikuti kegiatan layanan
PML	5	konseling kelompok ini Saya merasa
	6	senang karena mendapatkan
	7	pengalaman baru dan saya masih
	8	canggung karena bertemu dengan
PSM HYD	9	orang baru Setelah mengikuti
	10	kegiatan ini saya memiliki
DSM	11	pengalaman baru Melakukan
	12	pembiasaan diri untuk segera
	13	mengenal orang yang baru ditemui
	14	supaya bisa menambah teman baru
	15	dampak setelah mengikuti kegiatan
	16	ini saya menjadi sadar bahwa masalah
RBK	17	itu timbul dari diri sendiri Letak ruang
	18	BK di sekolah ini sudah cukup bagus,
	19	tapi lebih bagus lagi jika tempatnya
	20	berada lebih jauh dari keramaian
	21	supaya lebih nyaman lagi pada saat
	22	ingin konseling.

Ket :

MYB : (Masalah yang Dibahas)

KDL : (Keikutsertaan dalam Layanan)

PML : (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

PSM : (Perasaan Setelah Mengikuti Layanan)

HYD : (Hal yang didapat)

DSM : (Dampak Setelah Mengikuti Layanan)

RBK : (Tanggapan tentang Ruang Guru Bimbingan Konseling)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

DATA HASIL WAWANCARA S3

Kode	Baris	Hasil wawancara
MYB KDL	1	Kemarin kami membahas tentang penyesuaian diri Ibu memanggil saya dan teman saya lalu memberi tau alasan mengapa saya dan teman saya dipanggil Kurang nyaman karena dilakukan di musholla dan masih ada orang yang berjalan disekitar musholla membuat saya takut mereka mendengar masalah yang sedang dibahas yang saya anggap itu privasi Perasaan saya setelah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok sangat senang karena sudah mempunyai tempat bercerita dan aman karena adanya kelompok yang dapat dipercayai Hal yang akan saya lakukan adalah harus bisa berbaur dengan lingkungan sekitar Saya menjadi sadar bahwa masalah itu bukan timbul dari orang lain tapi masalah itu timbul dari dalam diri saya sendiri Ruang BK di sekolah ini belum cukup bagus karena berada di tempat ramai membuat saya takut ketika melakukan konseling orang lain bisa mendengarkannya.
	2	
	3	
	4	
PML	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
PSM	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
HYD	18	
	19	
	20	
	21	
DSM	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
RBK	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	

Ket :

MYB : (Masalah yang Dibahas)

KDL : (Keikutsertaan dalam Layanan)

PML : (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

PSM : (Perasaan Setelah Mengikuti Layanan)

HYD : (Hal yang Didapat)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta** milik UIN Suska Riau
DSM : (Dampak Setelah Mengikuti Layanan)

RBK : (Tanggapan tentang Ruang Guru Bimbingan Konseling)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 16

DATA HASIL WAWANCARA S4

Kode	Baris	Hasil wawancara
MYB	1	<p>Pada saat kemarin saya mengikuti layanan konseling kelompok ini kami membahas tentang penyesuaian diri Cara guru BK mengajak saya dan teman saya untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok, serta menjelaskan apa itu layanan konseling kelompok agar saya mau mengikuti kegiatan layanan tersebut Saya kurang fokus dalam mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok Saya merasa senang karena ada tempat untuk bicara dan mengurangi sedikit beban Ketika memasuki lingkungan baru saya harus secepatnya membiasakan diri untuk berbaur dengan lingkungan baru itu Saya menjadi sadar bahwa masalah bisa diselesaikan secara bermusyawarah Ruang BK di sekolah ini sudah cukup bagus, tapi sayang letaknya di sebelah majelis guru sebaiknya letak ruang BK itu harus tersendiri.</p>
	2	
	3	
KDL	4	
	5	
	6	
PML	7	
	8	
	9	
PSM	10	
	11	
	12	
HYD	13	
	14	
	15	
DSM	16	
	17	
	18	
RBK	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	

Ket :

MYB : (Masalah yang Dibahas)

KDL : (Keikutsertaan dalam Layanan)

PML : (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

PSM : (Perasaan Setelah Mengikuti Layanan)

HYD : (Hal yang Didapat)

DSM : (Dampak Setelah Mengikuti Layanan)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RBK : (Tanggapan tentang Ruang Guru Bimbingan Konseling)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

DATA HASIL WAWANCARA S5

Kode	Baris	Hasil wawancara
MYB	1	Masalah yang dibahas kemarin tentang penyesuaian diri sendiri Guru mengajak saya dan teman saya untuk mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok, serta menjelaskan apa itu layanan konseling kelompok agar saya mau mengikuti kegiatan layanan tersebut Saya merasa ruangnya kurang tertutup karena dilakukan di musholla jadi saya agak takut untuk cerita Antara senang dan gugup karena saya belum pernah cerita masalah saya kepada siapapun tapi saya sekarang senang karena tau ada tempat untuk cerita Ternyata penyesuaian diri itu harus dilakukan dan banyak caranya diantaranya menyesuaikan diri dengan teman baru, lingkungan baru dan guru baru juga Saya menjadi sadar bahwa menyampaikan masalah itu bisa mengurangi beban masalah yang saya alami Ruang BK di sekolah ini sudah cukup bagus, hanya saja masih kurang besar.
KDL	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
PML	9	
	10	
	11	
PSM	12	
	13	
	14	
	15	
HYD	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
DSM	21	
	22	
	23	
RBK	24	
	25	
	26	

Ket :

MYB : (Masalah yang Dibahas)

KDL : (Keikutsertaan dalam Layanan)

PML : (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

PSM : (Perasaan Setelah Mengikuti Layanan)

HYD : (Hal yang Didapat)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta** milik UIN Suska Riau
DSM : (Dampak Setelah Mengikuti Layanan)

RBK : (Tanggapan tentang Ruang Guru Bimbingan Konseling)

© **Hak Cipta** milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
 Jl. Ketitiran Garuda Sakti Km. 3 Simpang Baru Tampan Kota Pekanbaru



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 423.6/SMPN.40/TU/XII/2021/1410

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 40 Pekanbaru :

Nama : Hj. Yusra, M.Pd
 NIP : 19700328 199802 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Pekanbaru
 Alamat Sekolah : Jl. Garuda Sakti KM 3 (Ketitiran)

Bedasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16365/2021 Tanggal 09 Desember 2021. Perihal Izin Melakukan PraRiset, dengan ini menerangkan :

Nama : **M.FIKRI ARRIDHO**
 NIM : 11613102797
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Akan melaksanakan PraRiset dan Observasi data di SMP Negeri 40 Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.
 Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Desember 2021

Kepala Sekolah



Hj. YUSRA, M.Pd
 NIP. 19700328 199802 2 001

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53554
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1970/2023 Tanggal 2 Februari 2023, dengan ini membenarkan rekomendasi kepada:

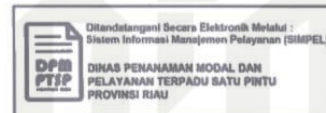
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : M FIKRI ARRIDHO |
| 2. NIM / KTP | : 116131027970 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMP NEGERI 40 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperutnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 7 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/370/2023



- a. Dasar
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru
- b. Menimbang
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau nomor 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISER/53554 tanggal 7 Februari 2023 perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi:

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama **M. FIKRI ARRIDHO**
2. NIM **116131027970**
3. Fakultas **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang **S1**
6. Alamat **JL. PARIT SERATUS KEL. SEI SEBESI KEC. KUNDUR KAB. KARIMUN-KEPULAUAN RIAU**
7. Judul Penelitian **IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 8 Februari 2023

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Pekanbaru
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri



TENGGU MIRDAUS, S.S., M.Si
 Pembina
 NIP. 19760409-1994031001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
 2. Yang bersangkutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 21



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
 Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
 PEKANBARU
 website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 09 Februari 2023

Kepada Yth,
 SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/ 00908/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/370/2023 tanggal 08 Februari 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : M. FIKRI ARRIDHO
 NIM : 116131027970
 Mahasiswa : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUSKA RIAU
 Judul Penelitian : IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP NEGERI 40 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA PEKANBARU
 Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
 Pembina Tingkat I (IV / b)
 NIP. 19650921 198902 1 001

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 40 PEKANBARU
Jl. Ketitiran (Garuda Sakti Km. 3) Bina Widya Tampan Kota Pekanbaru



SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.6/SMPN.40/TU/11/2023/1707

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 40 Pekanbaru :

Nama : Indrawati, M.Pd
NIP : 19730316 200604 2020
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMP Negeri 40 Pekanbaru
Alamat Sekolah : Jl. Ketitiran (Garuda Sakti KM 3)

Bedasarkan Surat dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru nomor : 800/Disidik.Sekretaris.1/00908/2023 tanggal 9 Februari 2023 Perihal Izin Melaksanakan Riset/Penelitian, dengan ini menerangkan :

Nama : **M.FIKRI ARRIDHO**
NIM : 116131027970
Jurusan : MPI
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 40 Pekanbaru, pada tanggal 13 s.d 20 Februari 2023.
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Februari 2023
Kepala Sekolah


INDRAWATI, M.Pd
NIP.19730316 200604 2020



LAMPIRAN 23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

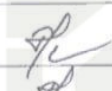

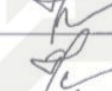



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



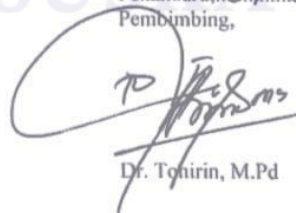
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0701) 7077307 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M.Pd
3. Nama Mahasiswa : M Fikri Arridho
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613102797
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	20-2-2023	Instrumen Ace ke lapangan		
2	16-3-2023	Teknik Penulisan Metode, Penyajian Data, foot notes		
3	31-5-2023	Kediri, sistematika Pembahasan, Penyajian data		
4	8-6-2023	Teknik Penulisan, format Penyajian Data kesimpulan		
5	22-6-2023	Teknik Penulisan, Fokus penelitian		
6	23-6-2023	Ace ujian		
7				

Pekanbaru, 23-6-2023
 Pembimbing,



Dr. Tohirin, M.Pd

LAMPIRAN 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DENGAN PENDEKATAN *BEHAVIORAL* DALAM
MENGATASI MASALAH PENYESUAIAN DIRI
DI SMP NEGERI 40 PEKANBARU**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

*Ace
Ujwa Munqasyah
70
12/2023*



Disusun Oleh:

M. FIKRI ARRIDHO
NIM. 11613102797

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H / 2023 M**



LAMPIRAN 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Juli 2023
 Pukul : 13.30 s.d selesai
 Dewan Penguji :
 Penguji I : Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.
 Penguji II : Suci Habibah, M. Pd
 Penguji III : Raja Rahima MRA, S. Pd. I., M. Pd., Kons.
 Penguji IV : Mhd. Subhan, M. Ed., Ph. D., C. Ht.
 Nama Kandidat : Muhammad Fikri Arridho
 NIM : 11613102797
 Perbaikan :
 1. Masalah tidak nampak.
 2. Perilaku atau variabel apa yang dilihat dari layanan konseling kelompok, masalah apa?
 3. Nama klien disamakan dengan pengkodean.
 4. Perbaiki latar belakang dan Teori
 5. Tambahkan bukti fisik dokumentasi seperti RPL pelaksanaan layanan konseling kelompok

Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Penguji I : (Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.) *Camp*

Telah diperiksa dan disetujui Penguji II : *SH* (Suci Habibah, M. Pd)

Telah diperiksa dan disetujui Penguji III : (Raja Rahima MRA, S. Pd. I., M. Pd., Kons.) *R*

Telah diperiksa dan disetujui Penguji IV : *Subhan* (Mhd. Subhan, M. Ed., Ph, D.,C.Ht.)

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru, Juli 2023
 Penguji AI/ Panitia

SH
 Suci Habibah, M.Pd

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 26

RAHASIA

LAISEG

PENILAIAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama Pengisi :

Tanggal : 21 Februari 2021

Silahkan titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan konseling kelompok?

Tentang Penyesuaian Diri

2. Kapan, dengan cara apa dan oleh siapa layanan diberikan?

Tanggal layanan : 21 Februari 2021

Jenis layanan : Konseling Kelompok

Pemberi layanan : Ibu Ummi Kalsum

3. Apa saja perolehan yang Anda dapatkan dari layanan yang telah anda jalani?

a. Apa hal-hal atau pemahaman yang Anda peroleh dari layanan yang telah anda jalani?

.....

b. Setelah mengikuti layanan bagaimana perasaan Anda?

sangat senang karena sudah mempunyai tempat bercerita dan aman karena adanya kelompok yang dapat dipercaya

c. Setelah mengikuti layanan apa hal yang harus diterapkan untuk mengatasi masalah Anda itu?

Hal yang harus diterapkan adalah harus bisa berbaur dengan lingkungan sekitar

4. Berdasarkan gambaran no 3 diatas, berapa persenkah masalah yang Anda alami itu dapat teratasi sampai sekarang?

a. 95%-100%

d. 30%- 49%

g. Semakin berat

b. 75%-94%

e. 10%-29%

h. Seperti biasa

c. 50%-74%

f. Kurang dari 10%

5. Bagaimana tanggapan, saran atau pesan yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?

semoga saya bisa menyalurkan tingkah laku saya yang salah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 27

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Wawancara dengan IGBK 1 SMP
Negeri 40 Pekanbaru**



**Wawancara dengan IGBK 2 SMP
Negeri 40 Pekanbaru**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan IS 1 SMP
Negeri 40 Pekanbaru**



**Wawancara dengan IS 2 SMP
Negeri 40 Pekanbaru**



**Wawancara dengan IS 3 SMP
Negeri 40 Pekanbaru**



**Wawancara dengan IS 4 SMP
Negeri 40 Pekanbaru**



**Wawancara dengan IS 5 SMP
Negeri 40 Pekanbaru**

BIOGRAFI PENULIS



M. Fikri Arridho, lahir di Tanjungbatu, 31 Oktober 1997, yang merupakan anak ke 2 dari Papa Rojikin dan Mama Lasmi Hayati. Tahun 2004 memulai pendidikan di MI Darul Ihsan di Parit Baru. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan tingkat SLTP di MTs Al-Muttaqin Sei. Ungar. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SLTP pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan di tingkat SLTA di SMAN 1 Kundur.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SLTA pada tahun 2016, melakukan perjalanan ke kota Pekanbaru, provinsi Riau, dengan tujuan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Adapun kampus yang dipilih untuk melanjutkan pendidikan adalah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau, kota Pekanbaru. Di Universitas tersebut, terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Berkat ridho Allah SWT, doa orang tua dan usaha dalam menjalani perkuliahan, alhamdulillah pada tanggal 07 Juli 2023 dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi berjudul “Implementasi Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behavioral* dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri di SMP Negeri 4 Pekanbaru”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.